

Kabupaten **SUMBA BARAT** **DALAM ANGKA**

***SUMBA BARAT REGENCY
IN FIGURES***

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT**
BPS-Statistics of Sumba Barat Regency

Kabupaten
SUMBA BARAT
DALAM ANGKA
SUMBA BARAT REGENCY
IN FIGURES **2020**



KABUPATEN SUMBA BARAT DALAM ANGKA

Sumba Barat Regency in Figures

2020

ISSN: 2355-4878

Katalog /Catalog: 1102001.5301

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxviii + 288 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Sumba Barat

BPS-Statistics of Sumba Barat Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Sumba Barat

BPS-Statistics of Sumba Barat Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS KABUPATEN Sumba Barat/BPS-Statistics of Sumba Barat Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KABUPATEN SUMBA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF SUMBA BARAT REGENCY



Ir. Joke Ratna Christina



KATA PENGANTAR

KABUPATEN SUMBA BARAT DALAM ANGKA 2020 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografi dan iklim di Sumba Barat, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta kondisi sosial dan perekonomian Sumba Barat.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga untuk hal data terakhir yang belum tersedia, maka data yang disajikan adalah data keadaan tahun sebelumnya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat lagi di masa yang akan datang.

Walaupun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, kekurangan dan kesalahan sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang, tanggapan dan saran-saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Waikabubak, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Sumba Barat

Ir. Joke Ratna Christina



PREFACE

SUMBA BARAT REGENCY IN FIGURES 2020 is a collection of statistical data issued annually by Statistical Office of Sumba Barat Regency, in cooperation with The Regional Government of Sumba Barat. This publication, which is a continuation of previous publications, presents various kind of information and statistical data of geographical situation and climate, socio-economic characteristics of the population as well as social and economic conditions of Sumba Barat.

To maintain time series comparability, most of the tables from previous publication are retained, so in the case that the expected current data were not available, data from its own time series data is presented.

The release of this publication has been made possible, due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all who has involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hope this cooperation will be continued in the future.

Comments and suggestions to improve the contents of this publication in the future are always welcome.

Waikabubak, April 2020
Chief Statistician of
Sumba Barat Regency

Ir. Joke Ratna Christina

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	133
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	205
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	215
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	221
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	233
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	243
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	253
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	261
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	277

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019 7
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Sumba Barat Regency/Municipality, 2019..... 9

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda, 2019
Observation of Climate Elements By Months at Umbu Mehang Kunda Meteorological Station, 2019 10

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2015–2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2015–2019..... 20

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sumba Barat Regency, 2019..... 21

2.2.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Sumba Barat, 2016 - 2019 <i>Number of Parliament's Legislative Decisions in Sumba Barat Regency, 2016 - 2019</i>	22
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sumba Barat Regency, December 2018 dan December 2019</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sumba Barat Regency, December 2018 and December 2019</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sumba Barat Regency, December 2018 and December 2019</i>	27
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sumba Barat Regency, December 2018 and December 2019</i>	29
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Sumba Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Sumba Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	34

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK POPULATION

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019 45
- 3.1.2 Jumlah penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population by Age Group and Sex in Sumba Barat Regency, 2019 48

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sumba Barat Regency, 2019..... 49
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten/Kota XXX, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in XXX Regency/ Municipality, 2019..... 50
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sumba Barat Regency, 2019 52

3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Sumba Barat Regency, 2019 ...</i>	53
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Industry and Sex in Sumba Barat Regency, 2019.....</i>	54
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Klasifikasi Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Clasification of Position and Sex in Sumba Barat Regency, 2019</i>	55
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Main Industry and Sex in Sumba Barat Regency, 2019</i>	56
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	70

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	74
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	77
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	78
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	82
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	85
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	86
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sumba Barat, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Sumba Barat Regency, 2014– 2019.....</i>	89
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	94
4.1.13	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SMAK di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in SMAK Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sumba Barat Regency , 2018/2019</i>	95

4.1.14	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SMTK di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in SMTK Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sumba Barat Regency , 2018/2019</i>	96
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2014–2019</i>	97
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	103
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	104
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Public Health Center, Integrated Service Post, and Village Maternity Center by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	105
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Helath Facility in Sumba Barat Regency, 2019</i>	107
4.2.6	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019 <i>Total of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization by Type of Immunization in Sumba Barat Regency, 2017 - 2019</i>	108

4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Cases of the Most Diseases in Sumba Barat Regency, 2019.</i>	109
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Sumba Barat, 2011 - 2019 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Sumba Barat Regency, 2011 - 2019</i>	110
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Sumba Barat, 2015 - 2019 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sumba Barat Regency, 2015 - 2019</i>	111
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	112
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	113
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	114
4.2.13	Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan dan Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Active Acceptor by Contraceptive Method Used and Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	115

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Sumba Barat Regency, 2019</i>	117
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	118
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2011–2018</i>	119
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019 <i>Number of Pilgrims Sent to Mecca by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2017 - 2019</i>	122
4.3.5	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Pollice Office in Sumba Barat Regency, 2017 - 2019</i>	123
4.3.6	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Pollice Office in Sumba Barat Regency, 2017 - 2019</i>	124
4.3.7	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019 <i>ime of Interval of Crime Occurance by Subdistrict Pollice Office in Sumba Barat Regency, 2017 - 2019</i>	125
4.3.8	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci menurut Bulan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Traffic Accident by Month in Sumba Barat Regency, 2019...</i>	126

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sumba Barat, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sumba Barat Regency, 2012–2019</i>	127
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Sumba Barat, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sumba Barat Regency, 2012–2019</i>	128
4.4.3	Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sumba Barat, 2017–2019 <i>Human Development Index Component of Sumba Barat Regency, 2017–2019</i>	129
4.4.4	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Sumba Barat Regency, 2019</i>	130
4.4.5	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	131

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (ha), 2018 and 2019</i>	142
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (kuintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (quintal), 2018 dan 2019</i>	148
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sumba Barat Regency (ha), 2016–2019</i>	154
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (kuintal), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sumba Barat Regency (quintal), 2016–2019</i>	155
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (m²),</i>	156
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (kg), 2018 and 2019</i>	160
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sumba Barat Regency (m²), 2016–2019</i>	164

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sumba Barat Regency (kg), 2016–2019</i>	165
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (m²), 2018 and 2019</i>	166
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	168
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sumba Barat Regency (m²), 2016–2019</i>	170
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sumba Barat Regency (stalks), 2016–2019</i>	171
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (kuintal), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (quintal), 2018 and 2019</i>	172
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sumba Barat Regency (quintal), 2016–2019</i>	179
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Sumba Barat Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	180

5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Sumba Barat Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	182
5.3	PERTANIAN AGRICULTURE	
5.3.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Area of Wetland by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	184
5.3.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat (ha), 2019 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Sumba Barat Regency (ha), 2019.....</i>	185
5.3.3	Luas Panen Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat (Ha), 2019 <i>Harvested Area of Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Sumba Barat Regency (ha), 2019.....</i>	186
5.4	KEHUTANAN FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan (ha) di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Extent of Forest Area (ha) in Sumba Barat Regency, 2019.....</i>	187
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3) di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Timber Production by Type of Product (m^3) in Sumba Barat Regency, 2019.....</i>	188
5.5	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	189

5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry (heads) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	192
5.5.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Number of Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock (heads) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	194
5.5.4	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kuintal) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (quintal) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	197
5.5.5	Produksi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kuintal) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Poultry Production by Subdistrict and Kind of Poultry (quintal) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	198
5.6	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.6.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	199
5.6.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sumba Barat (ton), 2018 dan 2019 <i>Capture Fisheries Production by Subdistrict and Subsector in Sumba Barat Regency (ton), 2018 and 2019</i>	200
5.6.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and type of Cultivation in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	201
5.6.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Sumba Barat (ton), 2018 dan 2019 <i>Aquaculture Production by Subdistrict and type of Cultivation in Sumba Barat Regency (ton), 2018 and 2019</i>	202

5.6.5	Nilai Produksi perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor (juta rupiah) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Production Value of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Sumba Barat Regency (million rupiah) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	203
5.6.6	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	204
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Ranting PLN Waikabubak Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch Waikabubak by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	211
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Sub Ranting (SR) PT.PLN (Persero) Ranting Waikabubak di Kabupaten Sumba Barat, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Sub Branch at PLN Branch Waikabubak in Sumba Barat Regency, 2015–2019</i>	212
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	213
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2016–2019</i>	220

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sumba Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Sumba Barat Regency (km), 2017–2019</i>	227
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sumba Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Sumba Barat Regency (km), 2017–2019</i>	228
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sumba Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Sumba Barat Regency (km), 2017–2019</i>	229
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis dan Pelat Kendaraan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Motor Vehicles by Type and License Plate of Vehicle in Sumba Barat Regency, 2019</i>	230
8.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Sumba Barat Regency, 2019</i>	231
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2016–2019</i>	232

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2016–2019</i>	237
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	238
9.3	Perkembangan Penabung dan Tabungan pada Bank-Bank di Kabupaten Sumba Barat, 2011 - 2019 <i>Trend of Accounts and Saving Deposits at Banks in Sumba Barat Regency, 2011 - 2019</i>	239
9.4	Perkembangan Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan pada Bank-Bank di Kabupaten Sumba Barat, 2011 - 2019 <i>Trend of Bank Credits by Type of Utilization at Banks in Sumba Barat Regency, 2011 - 2019</i>	240
9.5	Perkembangan Giro Perbankan pada Bank-Bank di Kabupaten Sumba Barat, 2011 - 2019 <i>Trend of Bank Transfers at Banks in Sumba Barat Regency, 2011 - 2019</i>	241
9.6	Posisi Pinjaman Perbankan Dirinci menurut Sektor di Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019 <i>Outstanding of Bank Loan by Sector in Sumba Barat Regency, 2017 - 2019</i>	242

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019.....</i>	249
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019.....</i>	250
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019</i>	251

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sumba Barat Regency, 2016–2019.....</i>	257
11.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019</i>	258
11.3	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Sumba Barat Regency, 2016–2019.....</i>	259
11.4	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Clasification in Sumba Barat Regency, 2019.....</i>	260

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sumba Barat (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sumba Barat Regency (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	267
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sumba Barat (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sumba Barat Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	269
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sumba Barat, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sumba Barat Regency, 2015–2019.....</i>	271
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sumba Barat (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sumba Barat Regency (percent), 2016–2019</i>	273
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sumba Barat (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sumba Barat Regency (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	275
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sumba Barat (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sumba Barat (million rupiahs), 2015–2019</i>	276

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur , 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province , 2015–2019</i>	282
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2015–2019</i>	283
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2015–2019</i>	284
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2015–2019</i>	285

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat (km ²), 2019 <i>Area of Subdistrict in Sumba Barat Regency(sq.km), 2019.....</i>	6
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Villages/ Kelurahan by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019.....</i>	18
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Provincial-Level Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Sumba Barat Regency, 2019.....</i>	19
3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Percentage of Population by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019.....</i>	43
3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Population Pyramyd of Sumba Barat Regency, 2019.....</i>	44
4.1	Persentase Pemeluk Agama di Kabupaten Sumba Barat (%), 2019 <i>Percentage of Religion Followers in Sumba Barat Regency (%), 2019....</i>	68
4.2	Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Puskesmas menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Public Helath Center by Subdistrict in Sumba Barat regency, 2019.....</i>	69
5.1	Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Sumba Barat (kuintal), 2019 <i>Production Vegetables in Sumba Barat Regency (quintal), 2019.....</i>	140
5.2	Populasi Babi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Number of Pig by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019.....</i>	141
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Sumba Barat, 2015 - 2019 <i>Number of Electricity Costumers of Sumba Barat Regency, 2015 - 2019.....</i>	210

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2016–2019</i>	219
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sumba Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Sumba Barat Regency (km), 2017–2019</i>	226
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2016–2019</i>	236
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sumba Barat, 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sumba Barat Regency, 2019</i>	248
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sumba Barat Regency, 2016–2019</i>	256
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sumba Barat (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sumba Barat Regency (percent), 2016–2019</i>	266
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019 <i>Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2019</i>	281

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

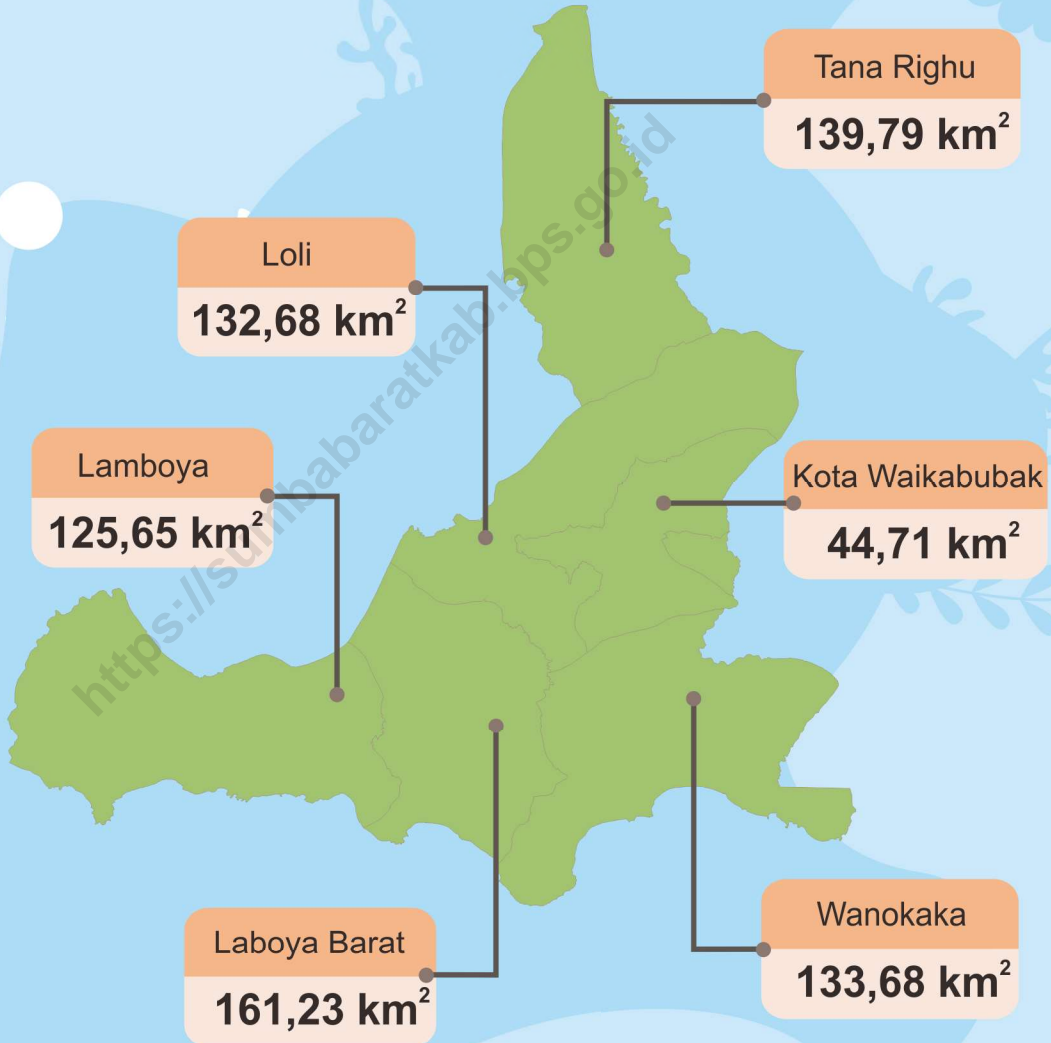
BAB

CHAPTER

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Sumba Barat terletak antara 90 22' - 90 47' Lintang Selatan (LS) dan 1190 08'-1190 32' Bujur Timur (BT).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sumba Barat memiliki batas-batas: Utara - Selat Sumba, Selatan - Samudera Indonesia, Barat - Kabupaten Sumba Barat Daya, Timur - Kabupaten Sumba Tengah.
3. Kabupaten Sumba Barat terdiri atas 6 kecamatan, yaitu Lamboya, Wanokaka, Laboya Barat, Loli, Kota Waikabubak, dan Tana Righu.
4. Kabupaten Sumba Barat memiliki luas daratan mencapai 737 km². Sebagian besar wilayahnya berbukit-bukit di mana hampir 50 persen luas wilayahnya memiliki kemiringan 140 - 400.
5. Seperti halnya di tempat lain di Indonesia, di Kabupaten Sumba Barat dan Propinsi Nusa Tenggara Timur hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung

TECHNICAL NOTES

1. *Sumba Barat Regency is located between 90 22' - 90 47' South Latitude dan 1190 08' - 1190 32' East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Sumba Barat Regency has boundaries as follows: North - Sumba Strait, South - Indonesia Ocean, West - Sumba Barat Daya Regency, and East - Sumba Tengah Regency.*
3. *Sumba Barat Regency has 6 district: Lamboya, Wanokaka, Laboya Barat, Loli, Kota Waikabubak, and Tana Righu.*
4. *Total land area of Sumba Barat is 737,42 km². Most of the Sumba Barat area is hilly area which almost 50 percent of the area have declivity between 140 - 400.*
5. *The same with another places in Indonesia, Sumba Barat Regency and NTT Province has only two seasons, dry season and rainy season. On June to September the wind flow comes from Australia which contains little moisture, caused the dry season. On the contrary, on December to March the wind flow contains a great deal of moisture which comes from Asia and Pacific Ocean, caused the rainy season. This condition changes*

uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik, sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-Nopember. Walaupun demikian, mengingat Sumba Barat dan umumnya NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah Sumba Barat kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di Sumba Barat lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah yang lebih dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan Sumba Barat sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari sampai dengan April, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.

and turn for a half of year, after passing, the transitional period on April-May and October-November. Nevertheless, since Sumba Barat and Commonly NTT as not so far from Australia, the great deal of moisture of wind flow comes from Asia and Pasific Ocean, has cleareased after reaching Sumba Barat area. And it makes Sumba Barat has the dry area which is relatively wet in 4 months (January until April and December) and the rest of 8 months is dry.

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Luas wilayah Kabupaten Sumba Barat adalah seluas 737,42 km². Wilayah administrasi di Sumba Barat tahun 2019 terbagi atas 6 Kecamatan dan 11 Kelurahan dan 63 Desa. Kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Laboya Barat dengan luas 161,23 km² (21,86%). Wilayah terkecil adalah Kecamatan Kota Waikabubak dengan luas 44,71 km² (6,06%).

Geography

Total land area of Sumba Barat Regency is 737,42 km². The administrative regions of Sumba Barat Regency in 2019 were divided into 6 Subdistrict and 11 administrative villages and 63 villages. The largest subdistrict area was Laboya Barat with areas is 161,23 km² (21,86%). The smallest area was Kota Waikabubak Subdistrict with areas is 44,71 km² (6,06%).

Iklim

Wilayah di Sumba memiliki suhu yang bervariasi. Berdasarkan stasiun meteorologi Umbu Mehang Kunda, tercatat rata-rata suhu tertinggi pada tahun 2019 adalah 35,80C dan terendah adalah 17,80C. Secara umum daerah Di Sumba tergolong panas dengan rata-rata suhu antara 26-290C.

Climate

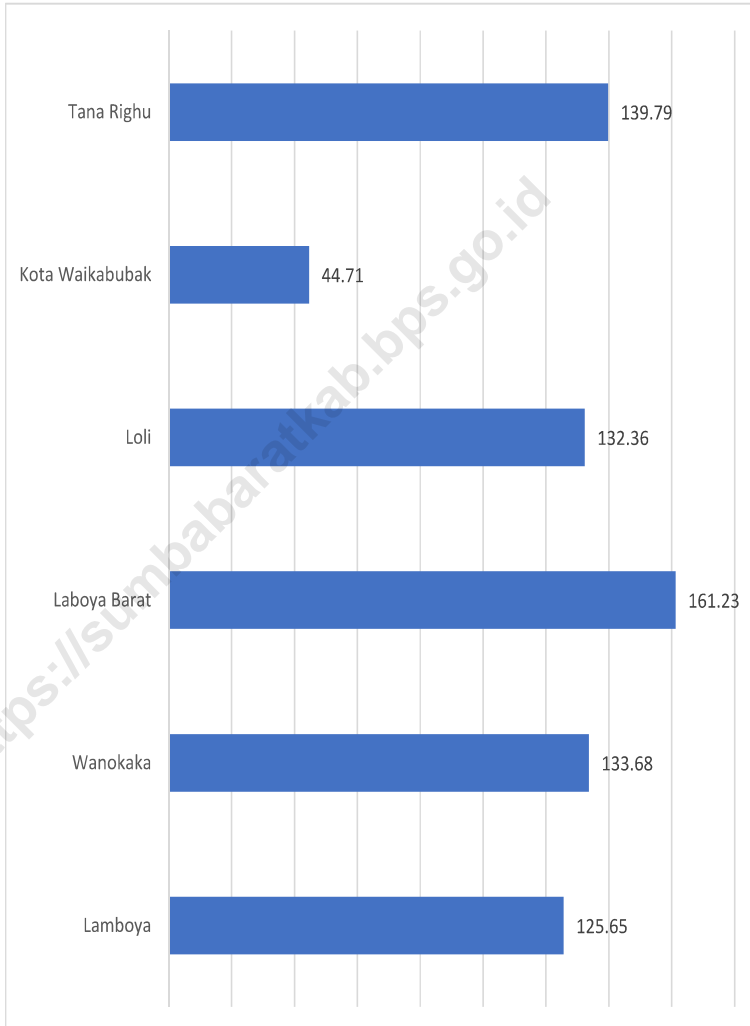
Areas in Sumba Island have varying temperatures. Based on Umbu Mehang Kunda Meteorological Station recorded that the highest temperature in 2019 was 35,80C and the lowest was 17,80C. In general, the temperature in Sumba Island is classified as hot with average temperature 26-290C.

Rata-rata curah hujan yang tercatat pada stasiun meteorologi Umbu Mehang Kunda tahun 2019 adalah antara 0-294 mm. Berdasarkan jumlah hari hujan dalam setahun, jumlah hari hujan terbanyak pada bulan Januari sebanyak 20 hari. Sedangkan pada Bulan Juni hingga Oktober tidak ada hari hujan

The average precipitation recorded in 2019 was between 0 mm and 294 mm. In January had the highest rainy days (20 days) and in June until October there are no rainy days.

Gambar
Figures 1.1

Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat (km²), 2019
Area of Subdistrict in Sumba Barat Regency(sq.km), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019**
Table *Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lamboya	Kabukarudi	125,65
Wanokaka	Pogo Katoda	133,68
Laboya Barat	Hodi	161,23
Loli	Dokakaka	132,36
Kota Waikabubak	Waikabubak	44,71
Tana Righu	Malata	139,79
Sumba Barat	Waikabubak	737,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(5)	(6)
Lamboya	17,04	0
Wanokaka	18,13	0
Laboya Barat	21,86	0
Loli	17,95	0
Kota Waikabubak	6,06	0
Tana Righu	18,96	0
Sumba Barat	100,00	0

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Kabupaten Sumba Barat

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Sumba Barat Regency/Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (Km) Distance to the Capital (Km)
(1)	(6)	(7)
Lamboya	0 – 700	12
Wanokaka	0 – 450	10
Laboya Barat	0 – 700	46
Loli	200 – 600	15
Kota Waikabubak	200 – 600	2
Tana Righu	0 – 550	33
Sumba Barat	0 – 700	-

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Sumba Barat

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Umu Mehang Kunda Meteorological Station, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23.2	27.3	34.0	55.0	85.5	100.0
Februari/February	23.6	27.6	33.8	52.0	84.0	98.0
Maret/March	22.0	27.5	33.7	62.0	84.9	100.0
April/April	21.2	27.5	33.4	50.0	82.3	99.0
Mei/May	20.0	27.1	33.6	37.0	75.7	97.0
Juni/June	18.1	25.6	32.6	34.0	75.6	98.0
Juli/July	17.8	24.9	32.2	34.0	72.9	94.0
Agustus/August	17.9	25.1	32.4	31.0	71.8	94.0
September/September	18.2	26.0	33.8	30.0	71.1	96.0
Oktober/October	21.0	27.6	35.8	29.0	73.6	97.0
November/November	23.0	28.7	35.8	42.0	77.8	97.0
Desember/December	24.0	29.1	35.2	41.0	78.1	97.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	CALM	2.3	23.0	1005.9	1008.9	1012.9
Februari/February	CALM	3.4	16.0	1008.8	1011.2	1013.5
Maret/March	CALM	3.5	14.0	1007.7	1009.7	1012.1
April/April	CALM	4.0	16.0	1008.8	1010.6	1012.3
Mei/May	CALM	5.5	26.0	1009.9	1012.3	1014.2
Juni/June	CALM	5.7	19.0	1011.1	1013.1	1015.7
Juli/July	CALM	5.5	20.0	1012.0	1014.2	1016.3
Agustus/August	CALM	5.5	21.0	1012.3	1014.5	1016.2
September/September	CALM	5.4	19.0	1013.4	1014.8	1016.3
Oktober/October	CALM	5.0	20.0	1009.6	1012.1	1014.1
November/November	CALM	5.2	17.0	1009.4	1010.9	1012.3
Desember/December	CALM	5.4	17.0	1007.1	1009.4	1010.9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	294	20	3.93
Februari/ <i>February</i>	100	14	6.87
Maret/ <i>March</i>	205	16	5.45
April/ <i>April</i>	79	10	7.14
Mei/ <i>May</i>	4	4	8.66
Juni/ <i>June</i>	0	0	7.29
Juli/ <i>July</i>	0	0	8.95
Agustus/ <i>August</i>	0	0	9.02
September/ <i>September</i>	0	0	9.19
Oktober/ <i>October</i>	0	0	10.66
November/ <i>November</i>	33	2	9.32
Desember/ <i>December</i>	24	7	7.58

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)/*Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tanggal 22 Mei 2007, Kabupaten Sumba Barat mengalami pemekaran wilayah menjadi Kabupaten Sumba Barat, Sumba Barat Daya dan Sumba Tengah.
2. Pemerintah Daerah adalah Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung jawab sebagai lembaga eksekutif dan DPRD bertanggung jawab sebagai lembaga legislatif. Kabupaten Sumba Barat dipimpin oleh seorang Bupati dengan ibu kota kabupaten adalah Waikabubak.
3. Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan, dan Kantor-Kantor.
4. Dalam perencanaan anggaran dan belanja negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakan agar ada keseimbangan

TECHNICAL NOTES

1. *Administratively, since 22 May 2007, Sumba Barat Regency has split into Sumba Barat, Sumba Barat Daya and Sumba Tengah Regency.*
2. *Regional government consist of Head of Region and Parliament. Head of Region responsible in excecutive and Parliament responsible in legislative. Sumba Barat Regency is lead by a regent with Waikabubak as the capital city.*
3. *The Regional Secretariat and Regional Technical Institutions (Services, Boards, and Offices) obligated to assist the executive to implement of plan and job program of regional development, and public services.*
4. *The government policy in terms of public finance was reflected on State Budget, based on dynamic and balance principal. Balanced principal means the there should be the balance between revenue and expense. While dynamic principal*

antara penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan prinsip dinamis berarti m a k i n meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam daerah bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar daerah semakin berkurang.

means as number of national budget and saving increase, government ability particularly in terms of finance also increases and the dependency to other sources decreases.

<https://sumbabaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Tahun 2019, Kabupaten Sumba Barat memiliki 6 kecamatan dan 11 Kelurahan dan 63 desa.

Administrative Area

In 2019, Sumba Barat Regency consisted of 6 sub-districts, 11 administrative villages and 63 administrative villages.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif di Kabupaten Sumba Barat tahun 2019, yaitu 25 orang, terdiri dari 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Jumlah fraksi sebanyak 11 fraksi dengan anggota terbanyak adalah Fraksi Gerindra.

Regional House of Representative

In 2019, there were 25 members of parliament in Sumba Barat Regency consisting of 21 males and 4 females. Out of 11 fractions in Sumba Barat Regency, Gerindra had the largest number of MPs.

Pegawai Negeri Sipil

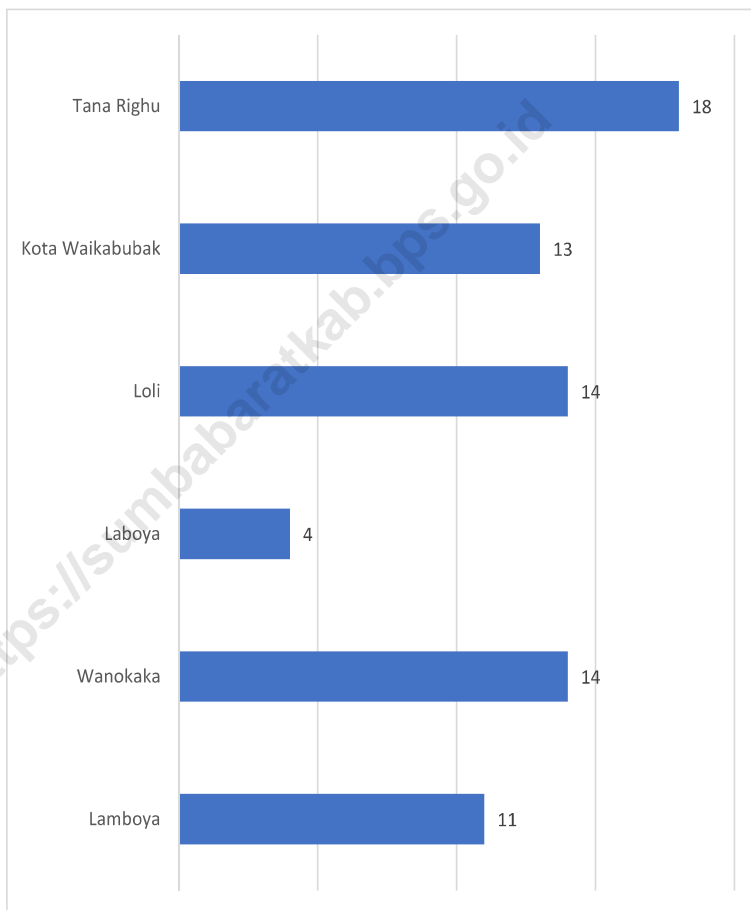
Jumlah PNS di Kabupaten Sumba Barat pada tahun 2019 adalah sebanyak 2.511 orang meningkat dari tahun 2018 yang berjumlah 2.401 orang. Disebutkan salah satu faktornya adalah adanya penerimaan CPNS baru.

Civil Servants

At 2019, the Number of civil servants in Sumba Barat Regency was 2.511, increase from 2018 which was 2.401. Mentioned by related government office that it is due to new CPNS reception that year.

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sumba Barat, 2019**
**Number of Villages/ Kelurahan by Subdistrict in Sumba
Barat Regency, 2019**

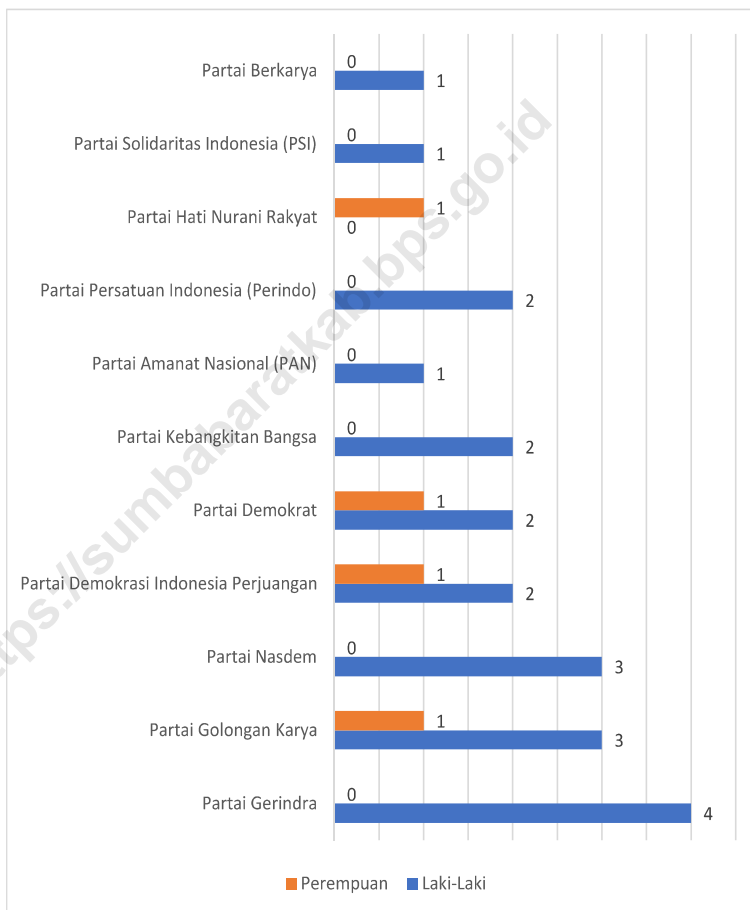


Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik di Kabupaten Sumba Barat, 2019

Number of Provincial-Level Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Sumba Barat Regency, 2019



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Sumba Barat/Parliament Secretariat of Sumba Barat Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lamboya	11	11	11	11	11
Wanokaka	14	14	14	14	14
Laboya	4	4	4	4	4
Loli	14	14	14	14	14
Kota Waikabubak	13	13	13	13	13
Tana Righu	18	18	18	18	18
Sumba Barat	74	74	74	74	74

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sumba Barat Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Gerindra	4	-	4
2. Partai Golongan Karya	3	1	4
3. Partai Nasdem	3	-	3
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	1	3
5. Partai Demokrat	2	1	3
6. Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
7. Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	1
8. Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	2	-	2
9. Partai Hati Nurani Rakyat	-	1	1
10. Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	1	-	1
11. Partai Berkarya	1	-	1
Sumba Barat	21	4	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sumba Barat/*Parliament Secretariat of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Sumba Barat, 2016 - 2019

Number of Parliament's Legislative Decisions in Sumba Barat Regency, 2016 - 2019

Uraian Description	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peraturan Daerah (Perda)	9	5	3	4
Peraturan Daerah Inisiatif (Prakasrsa) DPRD	-	2	-	-
Sumba Barat	9	7	3	4

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sumba Barat/Parliament Secretariat of Sumba Barat Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sumba Barat Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	-	-	-
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	-	-	-
Struktural/Structural	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	-	-	-
Eselon III/3rd Echelon	-	-	-
Eselon II/2nd Echelon	-	-	-
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 179	1 222	2 401

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan Occupation	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu Specific Functional	342	798	1140
Fungsional Umum Staff General Functional	437	260	697
Struktural/Structural	413	261	674
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	262	199	461
Eselon III/3rd Echelon	118	58	176
Eselon II/2nd Echelon	33	4	37
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 192	1 319	2 511

Catatan/*Note:* data rinci tahun 2018 tidak tersedia karena pejabat yang bertanggung jawab sudah pindah ke Dinas Kesehatan
 Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sumba Barat/ *Employment, Education and Training Regional Agency of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sumba Barat Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	25	-	24
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	34	8	42
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	464	420	884
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	40	94	134
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	110	193	303
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	506	507	1013
Jumlah/Total	1 179	1 222	2 401

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	21	-	21
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	32	8	40
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	430	385	815
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	27	48	75
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	112	216	328
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	570	662	1 232
Jumlah/Total	1 192	1 319	2 511

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sumba Barat/ *Employment, Education and Training Regional Agency of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba
Barat, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sumba
Barat Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	-	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	-	8
3. I/C (Juru)	15	4	19
4. I/D (Juru Tingkat I)	18	4	22
Golongan I/Range I	44	8	52
5. II/A (Pengatur Muda)	65	33	98
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	92	34	126
7. II/C (Pengatur)	152	131	283
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	45	101	146
Golongan II/Range II	354	299	653
9. III/A (Penata Muda)	93	189	282
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	125	178	303
11. III/C (Penata)	212	188	400
12. III/D (Penata Tingkat I)	172	183	355
Golongan III/Range III	602	738	1 340
13. IV/A (Pembina)	123	159	282
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	37	13	50
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	5	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	179	177	256
Jumlah/Total	1 179	1 222	2 401

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	3	-	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	-	7
3. I/C (Juru)	12	4	16
4. I/D (Juru Tingkat II)	15	4	19
Golongan I/Range I	37	8	45
5. II/A (Pengatur Muda)	51	14	65
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	83	32	115
7. II/C (Pengatur)	114	109	223
8. II/D (Pengatur Tingkat II)	90	115	205
Golongan II/Range II	338	270	608
9. III/A (Penata Muda)	134	274	408
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	132	211	343
11. III/C (Penata)	172	172	344
12. III/D (Penata Tingkat I)	202	215	417
Golongan III/Range III	640	872	1 512
13. IV/A (Pembina)	113	140	253
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	46	25	71
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	4	21
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	177	169	346
Jumlah/Total	1 192	1 319	2 511

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sumba Barat/ *Employment, Education and Training Regional Agency of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sumba Barat Regency, December 2018 and December 2019

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	19	17	36
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	10	7	17
3. Badan Keuangan Aset dan Pendapatan Daerah	29	14	43
4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	3	16
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	12	7	19
6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	13	19	22
7. Dinas Kelautan dan Perikanan	17	11	28
8. Dinas Kepemudaan dan Olahraga	9	5	14
9. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	11	11	22
10. Dinas Kesehatan	97	229	326
11. Dinas Komunikasi dan Informatika, Persandian dan Statistik	14	7	21
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	11	7	18
13. Dinas Lingkungan Hidup	16	9	25
14. Dinas Pangan	12	13	25
15. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	13	12	25
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	51	11	62
17. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	20	10	30
18. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5	12	17
19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10	9	19
20. Dinas Pendidikan	317	547	864
21. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7	11	18
22. Dinas Perhubungan	22	6	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
23. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	8	13	21
24. Dinas Perpustakaan, Kearsipan, dan Dokumentasi	4	12	16
25. Dinas Pertanahan	14	2	16
26. Dinas Pertanian	47	28	75
27. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	18	6	24
28. Dinas Peternakan	28	12	40
29. Dinas Sosial	14	6	20
30. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	14	7	21
31. Inspektorat Kabupaten Sumba Barat	16	13	29
32. Kantor Kelurahan Dira Tana	4	3	7
33. Kantor Kelurahan Kampung Baru	5	1	6
34. Kantor Kelurahan Kampung Sawah	2	5	7
35. Kantor Kelurahan Komerda	3	3	6
36. Kantor Kelurahan Loda Pare	4	3	7
37. Kantor Kelurahan Maliti	3	5	8
38. Kantor Kelurahan Pada Eweta	1	5	6
39. Kantor Kelurahan Sobawawi	3	3	6
40. Kantor Kelurahan Wailiang	3	3	6
41. Kantor Kelurahan Wee Dabbo	6	2	8
42. Kantor Kelurahan Weekarou	3	2	5
43. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	26	2	28
44. Kecamatan Kota Waikabubak	9	10	19
45. Kecamatan Laboya Barat	16	2	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
46. Kecamatan Lamboya	18	4	22
47. Kecamatan Loli	13	1	14
48. Kecamatan Tana Righu	25	2	27
49. Kecamatan Wanokaka	17	2	19
50. Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak	1	6	7
51. Rumah Sakit Kristen Lende Moripa	45	147	192
52. Sekretariat Daerah	74	36	110
53. Sekretariat DPRD	20	6	26
Jumlah/Total	1 192	1 319	2 511

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sumba Barat/ *Employment, Education and Training Regional Agency of Sumba Barat Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table Actual Sumba Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	60 968 845	85 221 043,93
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	11 698 322	13 813 958,94
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 210 906	2 838 718,89
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	11 238 606	10 405 953,18
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	35 821 011	58 085 639,40
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	567 972 414	529 459 071,58
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	9 793 403	8 103 961,50
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	683 973,68
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	397 520 803	394 534 044,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	160 658 208	126 135 092,40
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	55 779 024	77 227 634,93
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1 946 527	9 329 697,50
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	11 075 289	14 335 542,43
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	42 607 900	53 562 395,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	149 308	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	684 720 283	691 828 976,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	85 221 043,93	78 233 376
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	28 934 432,82	26 470 103
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 322 038,15	3 568 087
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	9 777 437,41	9 171 170
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	44 187 135,56	39 024 016
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	623 328 838,86	564 724 587
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	6 955 810,15	5 574 501
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 009 715,01	688 584
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	397 430 281	411 342 783
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	217 843 032,71	147 118 718
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	99 971 092,18	122 400 295
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	19 159 000,00	22 516 840
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	13 619 922,18	14 333 329
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	67 192 170,00	85 550 126
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	808 520 974,98	765 358 258

Sumber/Source: Badan Keuangan, Aset dan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumba Barat/Finncce, Asset and Revenue Management Board of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sumba Barat
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Sumba Barat Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	245 760 166	259 383 381
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	187 846 152	162 120 139
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	4 174 850	2 249 992
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	13 800	14 400
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	53 725 364	94 998 851
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	467 568 314	456 473 153
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	72 383 675	83 026 717
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	142 024 878	189 528 620
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	253 159 761	183 917 816
Jumlah/Total	713 328 480	715 856 534

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	286 508 953	312 605 417
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	165 120 998	171 688 394
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	6 686 202	8 398 858
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	6 117 600	3 973 700
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	108 512 857	128 544 465
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	71 296	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	533 580 170	480 197 855
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	95 594 431	98 905 258
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	176 560 275	196 873 937
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	261 425 464	184 418 660
Jumlah/<i>Total</i>	820 089 123	792 803 272

Sumber/*Source*: Badan Keuangan, Aset dan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumba Barat/*Finncce, Asset and Revenue Management Board of Sumba Barat Regency*



PADA TAHUN 2019

Jumlah Penduduk
148.916



76.368
Laki-laki
male



72.548
Perempuan
female

55.231 penduduk
Sumba Barat
Bekerja



PEKERJA TERBANYAK
PADA SEKTOR
PERTANIAN
28.383

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Data jumlah penduduk tahun ini diambil dari hasil registrasi penduduk di tiap desa.</p> | <p>1. <i>Population data in this publication is taken from population registration at each villages.</i></p> |
| <p>2. Penduduk Sumba Barat merupakan penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Sumba Barat.</p> | <p>2. <i>Sumba Barat population are all residents of the entire territory of Sumba Barat Regency.</i></p> |
| <p>3. Rata-rata pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.</i></p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.</p> | <p>4. <i>Population density is the number people per square kilometer.</i></p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu.</p> | <p>5. <i>Sex ratio is the number of males to the number of females in a given area and time.</i></p> |
| <p>6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal bersama dalam suatu bangunan dengan pengelolaan makanan dari satu dapur (pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu).</p> | <p>6. <i>Household is a person or a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. Common provision means one organizing daily needs for all of household members.</i></p> |
| <p>7. Data ketenagakerjaan yang utama bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).</p> | <p>7. <i>The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas).</i></p> |

8. Sesuai dengan konsep ILO, pengangguran terbuka mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/ pekerjaan baru, dan penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. Angkatan kerja mencakup penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara sedang tidak bekerja dan pengangguran.
11. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu.
12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan)
8. *As the ILO concept, open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job not starting to work.*
9. *Working age population is population aged 15 years and over.*
10. *Labor force are people aged 15 years old and over who, ain the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and looking for work.*
11. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week.*
12. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan / tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasinya mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 15. Pekerja tidak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan / keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji.
13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 14. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he has employed.*
 15. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Sumba Barat berdasarkan Registrasi penduduk tahun 2019 adalah sebanyak 148.916 jiwa yang terdiri atas 76.368 laki-laki dan 72.548 perempuan. Rasio jenis kelamin tahun 2019 adalah 105 yang berarti dari 100 perempuan terdapat 105 laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2018 adalah 1,37 persen.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Sakernas 2019, angkatan kerja tahun 2019 berjumlah 57.025 orang atau 69,80 persen terhadap penduduk usia kerja. Dari jumlah tersebut, sebanyak 98,95 persen berstatus bekerja.

Di Kabupaten Sumba Barat, lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor pertanian diikuti oleh sektor jasa Pendidikan dan kesehatan. Sebanyak 14.961 penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja berstatus pekerja tidak dibayar (pekerja keluarga).

Population

According to the population registration, the total number of people in Sumba Barat regency in 2019 were 148.916, comprising of 76.368 males and 72.548 females. The sex ratio was 105 meaning that out of 100 females there were 105 males. The population growth was 1,37 percent.

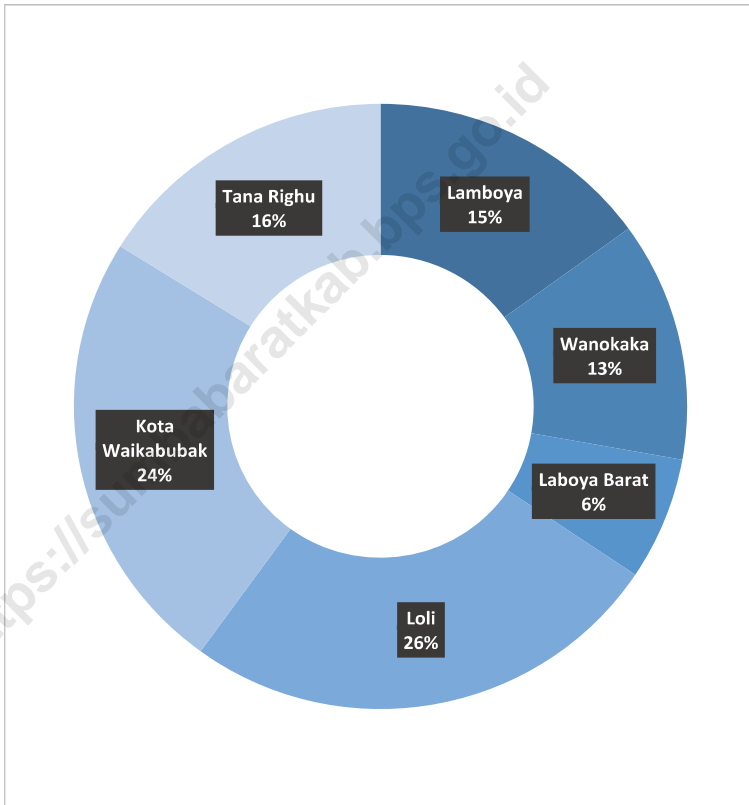
Employment

Based on the National Labor Force Survey (Sakernas) 2019, the number of labor force were 57.025 people or 69,80 percent from the total working age population. 98,95 percent out of the total labor force proportion were working.

In Sumba Barat Regency, sector that has the most labor were agriculture and education and health service. 14.961 people (above 15 years old that working) were unpaid worker or family worker.

Gambar 3.1
Figures

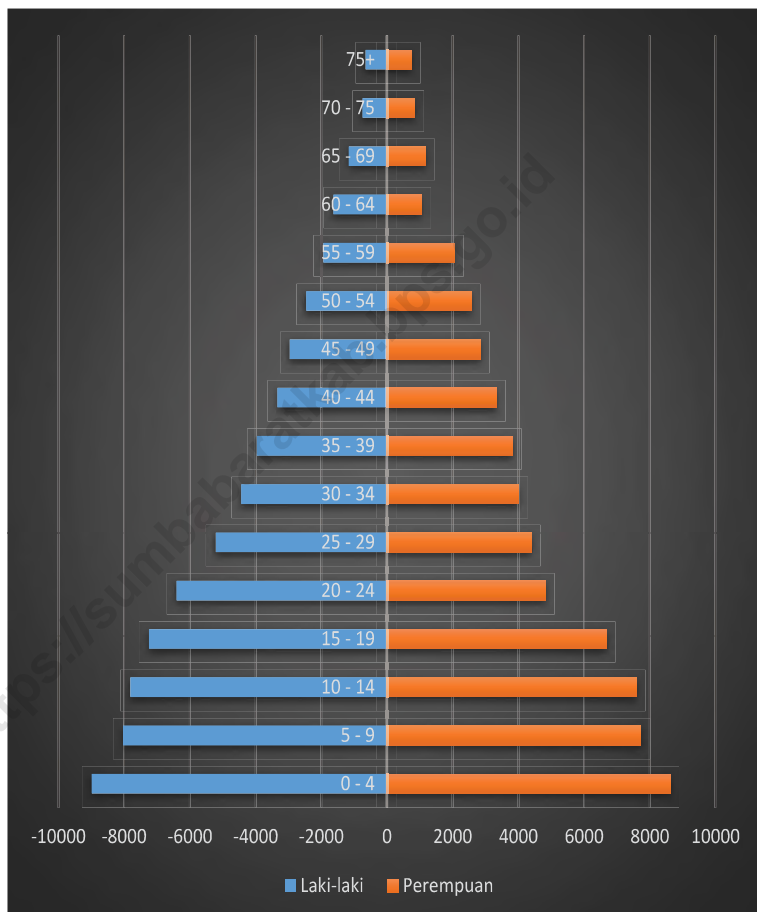
Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Percentage of Population by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Barat/Population and Civil Registration Agency Sumba Barat Regency

Gambar 3.2
Figures

Piramida Penduduk Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population Pyramid of Sumba Barat Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2035

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Lamboya	22 337	1,33
Wanokaka	19 096	1,44
Laboya Barat	9 766	1,30
Loli	38 126	1,25
Kota Waikabubak	35 582	1,34
Tana Righu	24 009	1,64
Sumba Barat	148 916	1,37
Hasil Registrasi/Registration Result	148 916	1,37
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	129 710	1.44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Lamboya	15,00	206
Wanokaka	12,82	135
Laboya Barat	6,56	63
Loli	25,60	296
Kota Waikabubak	23,89	540
Tana Righu	16,12	182
Sumba Barat	100,00	204
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	204
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result ¹</i>	100,00	178

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Lamboya	105,19
Wanokaka	103,80
Laboya Barat	107,30
Loli	107,42
Kota Waikabubak	103,80
Tana Righu	104,49
Sumba Barat	105,27
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	105,27
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	106,50

Catatan/*Note*: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Barat/*Population and Civil Registration Agency Sumba Barat Regency*

Tabel 3.1.2 Jumlah penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Table *Population by Age Group and Sex in Sumba Barat Regency, 2019*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	8 981	8 618	17 599
5 - 9	8 031	7 735	15 766
10 - 14	7 811	7 585	15 396
15 - 19	7 241	6 678	13 919
20 - 24	6 399	4 824	11 223
25 - 29	5 206	4 391	9 597
30 - 34	4 432	4 012	8 444
35 - 39	3 954	3 813	7 767
40 - 44	3 331	3 334	6 666
45 - 49	2 954	2 840	5 794
50 - 54	2 454	2 565	5 019
55 - 59	1 932	2 050	3 982
60 - 64	1 627	1 060	3 233
65 - 69	1 157	1 174	2 331
70 - 75	741	847	1 588
75+	645	741	1 386
2019	66 896	62 814	129 710

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sumba Barat Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	32 866	24 159	57 025
Bekerja/ <i>Working</i>	31 966	23 265	55 231
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	900	894	1 794
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	9 345	15 328	24 673
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 044	6 182	12 226
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 769	8 464	10 233
Lainnya/ <i>Others</i>	1 532	682	2 214
Jumlah/Total	42 211	39 487	81 698

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten/Kota XXX, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in XXX Regency/Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	30 240	321	30 561	98,95
1	4 932	238	5 170	95,40
2	11 824	996	12 820	92,23
3	8 235	239	8 474	97,18
Jumlah/Total	55 231	1 794	57 025	96,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	10 403	40 964	74,60
1	10 024	15 194	34,03
2	3 314	16 134	79,46
3	932	9 406	90,09
Jumlah/Total	24 673	81 698	69,80

- Catatan/Note:
- ¹
 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*College*
 - ²
 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sumba Barat Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	2 476	4 136	6 612
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 492	4 404	15 896
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	443	N/A	443
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9 920	5 884	15 804
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 515	N/A	1 515
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 120	8 841	14 961
Jumlah/Total	31 966	23 265	55 231

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Sumba Barat Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	1 285	885	2 170
20 - 24	4 644	2 386	7 030
25 - 29	4 694	3 529	8 223
30 - 34	4 046	2 963	7 009
35 - 39	3 799	3 016	6 815
40 - 44	3 182	2 506	5 688
45 - 49	2 878	2 246	5 124
50 - 54	2 470	2 156	4 626
55 - 59	1 723	1 348	3 071
60 +	3 245	2 230	5 475
Jumlah <i>Total</i>	31 966	23 265	55 231

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Industry and Sex in Sumba Barat Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Industry (hour)	Jenis Kelamin Sex Ratio		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	305	448	753
1-4	305	102	407
5-9	1 750	1 137	2 887
10-14	3 358	3 609	6 967
15-19	2 615	3 171	5 786
20-24	4 253	3 266	7 519
25-34	6 079	5 205	11 284
35-44	8 475	3 995	12 470
45-54	3 745	1 494	5 239
55-59	814	235	1 049
60-74	227	528	755
75+	40	75	115
Jumlah Total	31 966	23 265	55 231

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Klasifikasi Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Clasification of Position and Sex in Sumba Barat Regency, 2019

Klasifikasi Jabatan <i>Clasification of Position</i>		Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Tenaga Profesional, Teknisi Dan Tenaga Lain Ybdi	2 273	3 833	6 106
2.	Tenaga Kepemimpinan Dan Ketatalaksanaan	768	51	819
3.	Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha Dan Tenaga Ybdi	3026	1 458	4 484
4.	Tenaga Usaha Penjualan	1 203	3 396	4 599
5.	Tenaga Usaha Jasa	388	226	614
6.	Tenaga Usaga Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan Dan Perburuan	17 313	10 930	28 243
7/8/9.	Tenaga Produksi Op Alat Angkutan Dan Pekerja Kasar	6 097	3 371	9 468
X/00.	Lainnya	898	N/A	898
Jumlah Total		31 966	23 265	55 231

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Main Industry and Sex in Sumba Barat Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A - Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	17 453	10 930	28 383
BDE - Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik, Gas, dan Air/ <i>Mining and Quarrying, Electricity, Gas, and Water</i>	564	N/A	564
C - Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	746	3 287	4 033
F - Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 707	N/A	2 707
G - Perdagangan / <i>Trad</i>	1 273	3 223	4 496
HI - Transportasi dan Akomodasi/ <i>Transportation and Accommodation Warehousing, and Communication</i>	1 705	202	1 907
JKMN - Informasi dan komunikasi, Jasa Keuangan, dan Jasa Perusahaan/ <i>Information & Communication, Financing, and Business Service</i>	581	65	646
O - Administrasi Pemerintah/ <i>Government Administration</i>	4 080	1 223	5 303
PQ - Jasa Pendidikan dan Kesehatan/ <i>Education and Health Services</i>	2 388	3 967	6 355
RSTU - Jasa lainnya/ <i>Other Services</i>	469	368	837
Jumlah/Total	31 966	23 265	55 231

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



SD/MI 90
SMP/MTs 41
SMA/SMK/MA 16

Gereja Protestan 173
Gereja Katholik 72
Masjid/Mushola 12
Pura 1



2 Rumah Sakit
10 Puskesmas
256 Posyandu
23 Polindes

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B or package C. College Pupils who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non formal education in the past, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate. Someone who has never attended in the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> |

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/ tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru- paru dan RS jantung.
5. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*
6. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan.
6. *Public Health Centre is a technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health centre is one district.*
7. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
7. *Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.*
8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga
8. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale drug/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist.*

apoteker.

9. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
9. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mounth) to make the body immune to that disease.*
10. Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan adalah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
10. *Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
11. Jumlah Tindak Pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
11. *Crime Total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
12. Resiko Penduduk Terjadi tindak Pidana per 100.000 penduduk = $\frac{\text{jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun t}}{\text{jumlah penduduk tahun t}} \times 100.00$
Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 1 0 0 . 0 0 0 mengindikasikan p e l u a n g penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
12. $\text{Crime Rate} = \frac{\text{number of criminal cases year t}}{\text{total population tear t}} \times 100.00$
Crime Rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100.000 people.

13. Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t (Crime Clock)

$$\frac{265 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t} \times \text{detik}$$

Mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan lain.

13. Crime Clock

$$\frac{265 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{number of criminal cases year } t} \times \text{second}$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

14. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non- Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

14. To measure poverty, BPS- Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

15. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

15. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

16. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis

16. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for

Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

17. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

17. *Poverty Measures*

a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps)

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i = 1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

18. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
18. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka Partisipasi Murni Kabupaten Sumba Barat untuk Jenjang SD sederajat tahun 2019 adalah 97,14, untuk jenjang SMP sederajat adalah 69,54, dan jenjang SMA sederajat adalah 56,07.

Education

Net Enrolment Rate of Sumba Barat Regency by Educational Level in 2019 was 97,14 for General/Vocational Elementary School, 69,54 for General/Vocational Junior High School and 56,07 for General/Vocational Senior High School.

Kesehatan

Jumlah rumah sakit di Kabupaten Sumba Barat pada tahun 2019 di 2 unit. Dengan jumlah puskesmas mencapai 10 unit yang tersebar di seluruh Kabupaten Sumba Barat tahun 2019 dan unit kesehatan lainnya, nilai tersebut diharapkan meningkat untuk menghindari kematian saat melahirkan.

Health

The number of hospitals of Sumba Barat Regency in 2019 were 2 units. With 10 unit of health centers in Sumba Barat Regency in 2019 and other health facilities might decreased the number of women death when gave birth.

Kriminalitas

Pada tahun 2019 ada 951 kasus tindak pidana.

Crime

In 2019, there were 951 Reported Criminal Cases

Agama dan Sosial Lainnya

Mayoritas penduduk Kabupaten Sumba Barat beragama Kristen Protestan yaitu 61,39 persen dari seluruh penduduk, diikuti oleh pemeluk agama Kristen Katolik yang mencapai 29,67 persen.

Religion and other Social Affairs

The majority of religious follower population in Sumba Barat Regency was Protestan (52 percent) and followed by Chatolic (39 percent).

Kemiskinan

Tahun 2019, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan menjadi 28,29 persen atau sebanyak 36,56 ribu orang dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 331.713 per kapita per bulan.

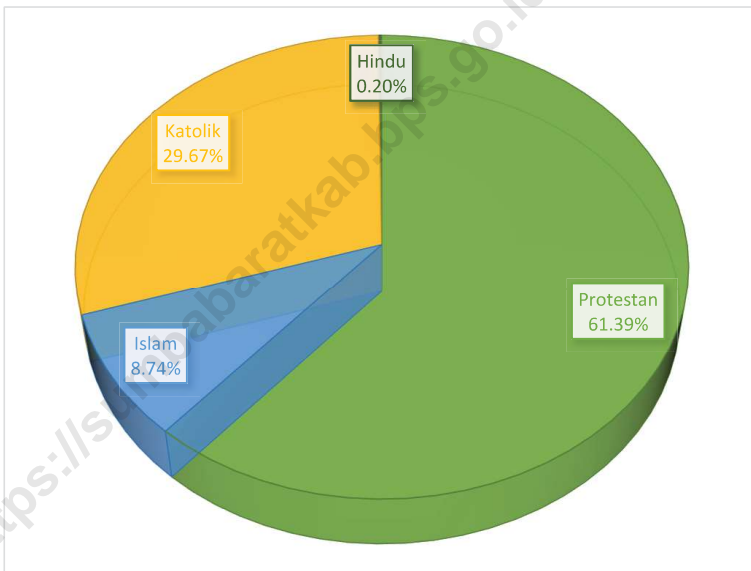
Poverty

In 2019, the number of poor people decreased to 28,29 percent. 36,56 thousand of people were under the poverty line (Rp. 331.713 per capita per month).

<https://sumbabaratkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

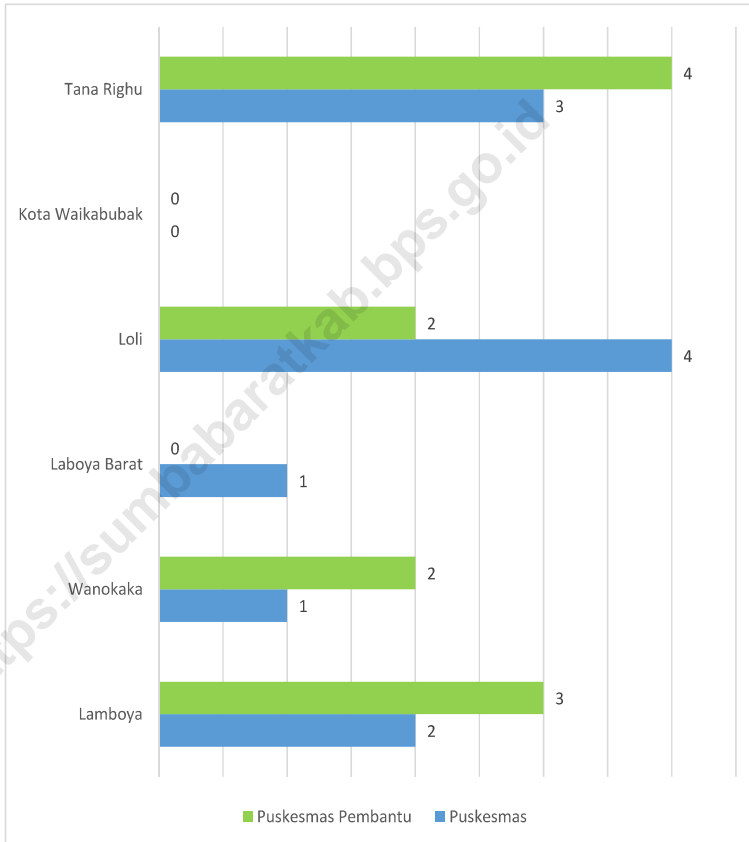
**Persentase Pemeluk Agama di Kabupaten Sumba Barat
(%), 2019**
**Percentage of Religion Followers in Sumba Barat Regency
(%), 2019**



Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat/Religion Ministry of Sumba Barat Regency

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Puskesmas menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Number of Villages/Kelurahan Having Public Health Center by Subdistrict in Sumba Barat regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-		4		4	
Wanokaka	-		2		2	
Laboya Barat	-		2		2	
Loli	1		5		6	
Kota Waikabubak	-		9		9	
Tana Righu	-		2		2	
Sumba Barat	1		24		25	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	-		16		16	
Wanokaka	-		7		7	
Laboya Barat	-		5		5	
Loli	10		27		37	
Kota Waikabubak	-		-		44	
Tana Righu	-		-		5	
Sumba Barat	10		55		114	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lamboya	-		152		152	
Wanokaka	-		114		114	
Laboya Barat	-		47		47	
Loli	49		217		266	
Kota Waikabubak	-		551		551	
Tana Righu	-		63		63	
Sumba Barat	49		1 144		1 193	

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	2	-	10	-	27
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	-	2	-	10	-	27

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	10	10	3	3	13	13
Wanokaka	11	11	5	5	16	16
Laboya Barat	3	3	3	3	6	6
Loli	16	16	4	4	20	20
Kota Waikabubak	10	10	5	5	15	15
Tana Righu	13	13	6	6	19	19
Sumba Barat	63	63	26	26	89	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	92	101	31	31	123	132
Wanokaka	91	106	49	57	140	163
Laboya Barat	36	37	38	38	74	75
Loli	217	231	55	56	272	287
Kota Waikabubak	122	122	89	87	211	209
Tana Righu	129	134	58	61	187	195
Sumba Barat	687	731	320	330	1 007	1061

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lamboya	2 349	2 302	862	800	3 211	3 102
Wanokaka	1 475	1 416	1 294	1 235	2 769	2 651
Laboya Barat	767	744	955	930	1 722	1 674
Loli	3 897	3 650	910	872	4 807	4 522
Kota Waikabubak	2 305	2 216	2 236	2 321	4 541	4 537
Tana Righu	2 464	2 310	1 215	1 169	3 679	3 479
Sumba Barat	13 257	12 638	7 472	7 327	20 729	19 965

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	1	-	18	-	226
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	-	1	-	18	-	226

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	7	7	-	-	7	7
Wanokaka	5	5	1	1	6	6
Laboya Barat	2	2	-	-	2	2
Loli	9	9	1	1	10	10
Kota Waikabubak	5	5	2	2	7	7
Tana Righu	7	7	1	1	8	8
Sumba Barat	35	35	5	5	40	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	109	112	-	-	109	112
Wanokaka	71	79	19	21	90	100
Laboya Barat	24	27	-	-	24	27
Loli	158	174	7	11	165	185
Kota Waikabubak	106	109	46	45	152	154
Tana Righu	96	105	7	8	103	113
Sumba Barat	564	606	79	85	643	691

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lamboya	1 517	1 643	-	-	1 517	1 643
Wanokaka	840	820	387	368	1 227	1 188
Laboya Barat	298	329	-	-	298	329
Loli	1 994	2 075	69	78	2 063	2 153
Kota Waikabubak	1 541	1 549	890	886	2 431	2 435
Tana Righu	1 890	1 815	174	186	2 064	2 001
Sumba Barat	8 080	8 231	1 520	1 518	9 600	9 749

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	1	-	2	-	192
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	-	1	-	2	-	192

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	1	1	-	-	1	1
Wanokaka	1	1	-	-	1	1
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	2	2	2	2
Kota Waikabubak	1	1	2	2	3	3
Tana Righu	1	1	-	-	1	1
Sumba Barat	4	4	4	4	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	33	33	-	-	33	33
Wanokaka	26	29	-	-	26	29
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	45	50	45	50
Kota Waikabubak	54	53	85	74	139	127
Tana Righu	34	41	-	-	34	41
Sumba Barat	147	156	130	124	277	280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lamboya	650	628	-	-	650	628
Wanokaka	509	504	-	-	509	504
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	866	988	866	988
Kota Waikabubak	872	978	1 620	1 696	2 492	2 674
Tana Righu	855	778	-	-	855	778
Sumba Barat	2 886	2 888	2 486	2 684	5 372	5 572

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	1	1	11	23	386	546
Wanokaka	1	1	23	22	235	287
Laboya Barat	1	1	34	31	284	310
Loli	2	2	82	79	791	705
Kota Waikabubak	1	1	51	46	841	749
Tana Righu	1	1	26	23	219	293
Sumba Barat	7	7	227	224	2 756	2 890

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	1	-	-	-	1
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	-	1	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	31	-	-	-	31
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	-	31	-	-	-	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	175	-	-	-	175
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	-	175	-	-	-	175

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sumba Barat, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Sumba Barat Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamboya	11	11	11
Wanokaka	13	13	12
Laboya Barat	4	4	4
Loli	13	13	13
Kota Waikabubak	11	11	11
Tana Righu	16	17	16
Sumba Barat	68	69	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	5	7	7
Wanokaka	6	6	6
Laboya Barat	2	2	2
Loli	8	9	9
Kota Waikabubak	5	7	7
Tana Righu	8	8	7
Sumba Barat	34	39	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Lamboya	1	1	1
Wanokaka	1	1	1
Laboya Barat	-	-	-
Loli	2	1	1
Kota Waikabubak	3	3	3
Tana Righu	1	1	2
Sumba Barat	8	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	-	1	1
Wanokaka	1	1	1
Laboya Barat	1	1	1
Loli	2	2	4
Kota Waikabubak	1	1	1
Tana Righu	1	1	1
Sumba Barat	6	7	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Lamboya	-	-	-
Wanokaka	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-
Loli	1	1	1
Kota Waikabubak	-	1	1
Tana Righu	-	-	-
Sumba Barat	1	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97,93	97,14	116,97	113,24
SMP/MTs Junior High School	69,87	69,54	97,30	92,69
SMA/SMK/MA Senior High School	55,44	56,07	79,11	90,10
Perguruan Tinggi College	11,23	10,33	13,07	14,79

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SMAK di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten
Sumba Barat, 2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in SMAK Under The
Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sumba Barat
Regency, 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Murid/Pupils
(1)	(2)	(4)	(6)
Lamboya	-	-	-
Wanokaka	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-
Loli	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-
Tana Righu	1	24	101
Sumba Barat	1	24	101

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.14

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SMTK di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten
Sumba Barat, 2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in SMTK Under The
Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sumba Barat
Regency, 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Murid/Pupils
(1)	(2)	(4)	(6)
Lamboya	-	-	-
Wanokaka	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-
Loli	1	16	174
Kota Waikabubak	-	-	-
Tana Righu	-	-	-
Sumba Barat	1	16	174

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2014–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamboya	-	-	-
Wanokaka	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-
Loli	1	1	1
Kota Waikabubak	1	1	1
Tana Righu	-	-	-
Sumba Barat	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	-
Wanokaka	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-
Loli	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-
Tana Righu	-	-	-
Sumba Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Lamboya	2	2	2
Wanokaka	2	2	2
Laboya Barat	-	-	-
Loli	-	1	-
Kota Waikabubak	-	1	-
Tana Righu	-	-	-
Sumba Barat	4	6	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	1	1	2
Wanokaka	2	3	1
Laboya Barat	1	1	1
Loli	3	3	4
Kota Waikabubak	-	-	-
Tana Righu	2	3	3
Sumba Barat	9	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Lamboya	2	3	3
Wanokaka	2	4	2
Laboya Barat	-	-	-
Loli	3	3	2
Kota Waikabubak	-	-	-
Tana Righu	4	3	4
Sumba Barat	11	13	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Lamboya	-	-	-
Wanokaka	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-
Loli	1	1	1
Kota Waikabubak	3	4	5
Tana Righu	-	-	-
Sumba Barat	4	5	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sumba Barat, 2019**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Sumba Barat
Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lamboya	3	27	12	-	2
Wanokaka	4	39	11	-	5
Laboya Barat	1	20	6	-	5
Loli	42	126	26	6	18
Kota Waikabubak	17	32	5	-	2
Tana Righu	3	40	13	-	6
Sumba Barat	71	284	73	6	38

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat/Health Service of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 4.2.3

Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	56,35	34,80	39,75	32,75	29,71	43,78

Catatan/Note: data rinci per kecamatan tidak tersedia

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Public Health Center, Integrated Service Post, and Village Maternity Center by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	-	-	1	1
Wanokaka	-	-	2	2
Laboya Barat	-	-	1	1
Loli	1	1	2	2
Kota Waikabubak	-	-	1	1
Tana Righu	-	-	3	3
Sumba Barat	1	1	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lamboya	44	44	7	7
Wanokaka	46	46	5	5
Laboya Barat	16	16	3	3
Loli	46	46	3	3
Kota Waikabubak	52	52	2	2
Tana Righu	52	52	3	3
Sumba Barat	256	256	23	23

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat/*Health Service of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter Umum Generalist Doctor	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	16	4
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	14	24	1
Jumlah/Total	14	40	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat/*Health Service of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 4.2.6**Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019****Total of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization by Type of Immunization in Sumba Barat Regency, 2017 - 2019**

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	3 291	2 419	2 463
Campak/Measles	3 041	2 219	2 903
DPT 1/ DPT-HB-Hib	3 206	2 440	2 680
DPT 2/ DPT-HB-Hib	3 353	2 249	2 774
DPT 2/ DPT-HB-Hib	3 310	2 034	2 637
Polio 1	3 455	2 541	2 373
Polio 2	3 237	2 499	2 672
Polio 3	3 350	2 287	2 663
Polio 4	3 223	2 034	2 535
Hepatitis B 0	1 836	1 802	1 952
Hepatitis B 1	3 206	-	-
Hepatitis B 2	3 353	-	-
Hepatitis B 3	3 310	-	-
Imunisasi Lengkao	2 468	2 016	2 890

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat/Health Service of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 4.2.7**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sumba Barat, 2019**
Number of Cases of the Most Diseases in Sumba Barat Regency, 2019

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. Diare	2 580
2. Hipertensi	2 234
3. Malaria	1 680
4. PPOK	1 447
5. Asma	855
6. Osteoporosis	420
7. TB	364
8. DM	356
9. DBD	153
10. HIV	26

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat/Health Service of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 4.2.8

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Sumba
Barat, 2011 - 2019**
***Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases in Sumba Barat
Regency, 2011 - 2019***

Tahun Years	Bayi Lahir Births	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) <i>Babies with Low Birth Weights (LBW)</i>		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah/Total	Dirujuk/Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	2 432	78	24	118
2012	2 189	24	7	110
2013	2 159	53	10	193
2014	1 907	82	10	118
2015	2 320	77	27	89
2016	2 287	94	14	65
2017	2 283	92	10	66
2018	1 453	67	19	67
2019	1 507	12	5	69

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat/Health Service of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Sumba Barat, 2015 - 2019

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sumba Barat Regency, 2015 - 2019

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visit	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	3 121	2 965	1 903	89	2 435
2016	4 128	1 931	1 825	89	1 241
2017	4 104	1 959	1 634	-	1 383
2018	4 285*	2 909	1 236	152	1 148
2019	4 466	2 069	1 547	289	1 560

Catatan/Note: *) angka kelahiran kasar/*crude birth rate*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat/*Health Service of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 4.2.10

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/
AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan
di Kabupaten Sumba Barat, 2019**
*Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling
on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by
Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan Keluarga Berencana Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamboya	160	160	160
Wanokaka	185	185	185
Laboya Barat	125	125	125
Loli	155	155	155
Kota Waikabubak	236	236	236
Tana Righu	156	156	156
Sumba Barat	1 017	1 017	1 017

Catatan/Note: Data sama karena saat sosialisasi dilakukan bersama dengan 3 materi (Kespro, HIV/AIDS, dan Penyuluhan KB)
Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sumba Barat/*Population Control and Family
Planning Service of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lamboya	-	4	-	23	146
Wanokaka	-	3	-	22	44
Laboya Barat	-	4	-	9	341
Loli	-	36	-	185	800
Kota Waikabubak	-	88	-	82	189
Tana Righu	-	-	-	34	160
Sumba Barat	26	135	2 580	364	1 680

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat/Health Service of Sumba Barat Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Klinik Keluarga Berencana (KKB) Reproductive Health Counseling	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Lamboya	1	44
Wanokaka	2	46
Laboya Barat	1	16
Loli	3	46
Kota Waikabubak	2	52
Tana Righu	3	52
Sumba Barat	12	256

Catatan/Note: Jumlah Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa sama dengan jumlah Posyandu

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sumba Barat/*Population Control and Family Planning Service of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 4.2.13**Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan dan Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019**
Number of Active Acceptor by Contraceptive Method Used and Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lamboya	2 616	8	302	7	1
Wanokaka	2 417	9	453	2	5
Laboya Barat	1 305	8	85	-	2
Loli	4 080	51	640	3	6
Kota Waikabubak	3 687	152	544	10	8
Tana Righu	2 765	49	266	2	6
Sumba Barat	16 870	277	2 290	24	28

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sumba Barat/*Population Control and Family Planning Service of Sumba Barat Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lamboya	799	355	23	1 495
Wanokaka	491	452	52	1 464
Laboya Barat	383	227	17	722
Loli	758	648	62	2 168
Kota Waikabubak	562	785	137	2 198
Tana Righu	694	585	141	1 743
Sumba Barat	3 687	3 052	432	9 790

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sumba Barat/*Population Control and Family Planning Service of Sumba Barat Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	400	14 786	3 414	-	-	-
Wanokaka	350	9 886	5 284	-	-	-
Laboya Barat	250	3 753	997	-	-	-
Loli	2 000	15 607	9 160	-	-	-
Kota Waikabubak	7 000	15 019	9 447	242	-	-
Tana Righu	476	14 527	7 257	-	-	-
Sumba Barat	10 476	73 578	35 559	242	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat/Religion Ministry of Sumba Barat Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Table Number of Places of Worship by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	30	32	-	-
Wanokaka	1	-	25	7	-	-
Laboya Barat	-	-	11	4	-	-
Loli	1	2	28	18	1	-
Kota Waikabubak	4	3	39	3	-	-
Tana Righu	1	-	40	8	-	-
Sumba Barat	7	5	173	72	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat/Religion Ministry of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2011–
2018**
***Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2011–2018***

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamboya	-	1	-
Wanokaka	3	3	6
Laboya Barat	-	-	-
Loli	-	-	-
Kota Waikabubak	1	3	5
Tana Righu	1	-	-
Sumba Barat	5	7	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	-
Wanokaka	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-
Loli	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	7
Tana Righu	-	-	-
Sumba Barat	-	-	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Lamboya	-	-	4
Wanokaka	3	1	4
Laboya Barat	-	-	1
Loli	-	1	1
Kota Waikabubak	-	2	1
Tana Righu	-	-	-
Sumba Barat	3	4	11

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019
Number of Pilgrims Sent to Mecca by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2017 - 2019

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamboya	-	-	-
Wanokaka	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-
Loli	-	-	-
Kota Waikabubak	14	6	9
Tana Righu	-	-	-
Sumba Barat	14	6	9

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat/Religion Ministry of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 4.3.5**Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Sektor di Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019**
**Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police
Office in Sumba Barat Regency, 2017 - 2019**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamboya	56,25	72	
Wanokaka	53,60	25	
Loli	41,70	89	
Polres Sumba Barat	-	43	
Sumba Barat	54,92	46	

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Sumba Barat/Police Resort of Sumba Barat Regency

Tabel 4.3.6 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019
Table *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Sumba Barat Regency, 2017 - 2019*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamboya	16	29	60
Wanokaka	28	28	35
Loli	36	19	26
Polres Sumba Barat	-	360	831
Sumba Barat	80	436	951

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Sumba Barat/Police Resort of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 4.3.7**Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Sektor di Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019**
*ime of Interval of Crime Occurance by Subdistrict Pollice
Office in Sumba Barat Regency, 2017 - 2019*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamboya	19	11	28
Wanokaka	-	-	3
Loli	6	7	4
Polres Sumba Barat	25	18	35
Sumba Barat	-	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Sumba Barat/Police Resort of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 4.3.8**Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci menurut Bulan di Kabupaten Sumba Barat, 2019**
Number of Traffic Accident by Month in Sumba Barat Regency, 2019

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Total Accident	Korban/Victims			Kerugian Loss (Rp.000)
		Mati Death	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Light Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	4	1	-	3	2 500
Februari/February	3	3	-	2	3 000
Maret/March	7	3	-	9	24 500
April/April	10	9	-	7	22 700
Mei/May	6	5	-	4	3 500
Juni/June	5	4	-	5	13 500
Juli/July	10	3	2	10	19 000
Agustus/August	8	6	-	6	19 500
September/September	6	3	-	9	4 300
Oktober/October	8	6	1	7	7 000
November/November	7	6	-	3	3 250
Desember/December	6	4	-	2	8 500
Jumlah/Total	80	53	3	67	131 250

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Sumba Barat/Police Resort of Sumba Barat Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sumba Barat, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sumba Barat Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	243 378	34,60	29,61
2013	257 372	34,20	28,92
2014	269 793	33,47	27,79
2015	274 779	37,35	30,56
2016	290 944	36,21	29,34
2017	315 066	36,69	29,28
2018	326 334	36,03	28,51
2019	331 713	36,56	28,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Sumba Barat, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sumba Barat Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	5,60	1,52
2013	4,34	0,93
2014	4,51	1,01
2015	4,88	1,19
2016	6,46	1,73
2017	5,54	1,51
2018	4,33	0,93
2019	5,11	1,37

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.3**Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sumba Barat, 2017–2019**
Human Development Index Component of Sumba Barat Regency, 2017–2019

Komponen Component		2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Angka Harapan Hidup (tahun) <i>Life Expectancy at Birth (year)</i>	66,20	66,58	66,98
2.	Angka Harapan Lama Sekolah (tahun) <i>Expected Years Schooling (year)</i>	12,87	12,88	12,89
3.	Rata-rata Lamanya Sekolah (tahun) <i>Mean Years Schooling (year)</i>	6,51	6,52	6,53
4.	Pengeluaran Riil per Kapita (ribu rp) <i>Per Capita Expenditure (thousands rp)</i>	6 997	7 275	7 586
Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index		62,30	62,91	63,56

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.4 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	1 914	1 563	455	134	10	4 076
Wanokaka	1 816	1 474	326	72	15	3 703
Laboya Barat	1 076	672	133	26	4	1 911
Loli	2 295	1 992	1 049	488	166	5 990
Kota Waikabubak	1 809	1 603	1 271	894	341	5 918
Tana Righu	1 414	1 386	1 264	230	22	4 316
Sumba Barat	10 324	8 690	4 498	1 844	558	25 914

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sumba Barat/Population Control and Family Planning Service of Sumba Barat

Tabel
Table 4.4.5

Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga)/Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya		2 277		3 005 640 000
Wanokaka		2 496		3 294 720 000
Laboya Barat		1 524		2 011 680 000
Loli		2 904		3 833 280 000
Kota Waikabubak		2 035		2 686 200 000
Tana Righu		2 817		3 718 440 000
Sumba Barat		14 053		18 549 600 000

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Sumba Barat/Ministry of Social Affairs, Sumba Barat Regency

Produksi Sayuran dan Buah, 2019



1.048

kuintal

Petai



13.503

kuintal

Pepaya



212.126

kuintal

Pisang



673

kuintal

Terung



926

kuintal

Cabai Rawit



10.807

kuintal

Mangga



351

kuintal

Bawang Merah

PENJELASAN TEKNIS

1. Luas Panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarma dan tanaman hias yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
2. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis,
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/ sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

TECHNICAL NOTES

1. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
2. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished,*
 - a. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of shallot, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.*
 - b. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plants, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

3. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
4. Data perkebunan besar dikumpulkan setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jendral Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jendral Perkebunan.
5. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
6. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga pala (pala) serta minyak daun (sereh).
3. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarternly.*
4. *Data on estates are collected every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
5. *Planted area of estates refer to condition at the end of the year, and do not include area less than 5 hectares.*
6. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber), dry leaves (tea and tobacco), dry beans (coffee and cocoa), dry bark (cassiavera and cinchona), dry fiber (rosella), dry flowers/buds (cloves), refined sugar (sugar cane from estate), cup sugar (sugar cane from smallholders), copra (copra), seeds and buds (nutmeg) and leaf oil (citronella)*

7. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

Luas Hutan yang dimaksud pada publikasi ini adalah luas kawasan hutan negara berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No : 3911/Menhut-VII/KUH/2015

Hutan/ Kawasan hutan yang dimaksud tidak selalu terdiri dari kelompok vegetasi pohon-pohonan tetapi terdapat juga didalamnya pemukiman warga dan fasilitas umum serta bangunan pemerintahan

7. *Most forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

Forest Area referred in this publication is the are of state forest based on Decision of Ministry of Environment and Forestry number: 3911/Menhut- VII/KUH/2015

Forest/Forest area doesn't always consist of plant vegetation but also residential area and public facility or government building

ULASAN

Pada Tahun 2019 Penduduk Kabupaten Sumba Barat sebagian besar bekerja pada sektor pertanian. Dari seluruh penduduk yang bekerja, 51,49 persen bekerja pada sektor pertanian. Dari sisi ekonomi, sektor pertanian memberi kontribusi 26,93 persen terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Sumba Barat tahun 2019.

Hortikultura

Komoditas sayuran pada tahun 2019 yang paling banyak diproduksi adalah Petsai dengan total produksi sebanyak 1.048 kuintal dengan luas panen 94 Hektar. Buah-buahan yang paling banyak di produksi adalah buah Pisang, sebanyak 212.126 kuintal pada tahun 2019.

Perkebunan

Komoditas perkebunan pada tahun 2019 dengan luas tanam terbesar berturut-turut adalah kelapa, kopi dan kakao. Produksi kelapa pada tahun 2019 adalah sebanyak 1.053 ton, kopi sebanyak 109 ton dan kakao sebanyak 64 ton.

Tanaman Pangan

Sumba Barat sebagai Kabupaten yang beriklim kering memiliki potensi lahan pertanian bukan sawah yang cukup menjanjikan yaitu sekitar 28.437 hektar. Lahan tersebut sebagian besar diusahakan untuk menanam tanaman palawija.

DESCRIPTION

Most people in Sumba Barat Regency in 2019 worked in agricultural sector. From all population that working 51,49 percent work in the agriculture sector. Economically, agriculture gave 26,93 percent contribution to the Sumba Barat Regency GRDP at current market prices in 2019.

Horticulture

The highest production of vegetables in 2019 was Chinese cabbage with 1.048 quintal of production and 94 ha of yield area.

For fruits, Banana was recorded as the highest production of fruits in 2019 with 212.126 quintal of production

Estate Crops

The estate crops in 2019 with the largest planting area were coconut, coffee and cocoa. The production of coconut in 2019 was 1.053 ton while coffee was 109 ton and cocoa was 64 ton.

Food Crops

Sumba Barat as a dry climate regency has potential dryland that were about 28.437 hectares. Dryland was mostly planted with corn, cassava and sweet potatoes.

Kehutanan

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) tahun 2016, luas kawasan hutan di Sumba Barat sebesar 7.543,56 hektar.

Forestry

Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus in 2016, the extent of forest area in Sumba Barat in 2019 was 7.543,56 ha.

Peternakan

Populasi ternak yang paling banyak di Kabupaten Sumba Barat adalah babi dengan jumlah 55.610 ekor pada tahun 2019. Selain babi, Kerbau juga merupakan ternak unggulan dari Sumba Barat dengan populasi mencapai 12.692 pada tahun 2019.

Animal Husbandry

The largest population of cattle in Sumba Barat Regency was pig with 55.610 livestock in 2019. Besides pig, buffalo was also a famous livestock from Sumba Barat with 12.692 in population in 2019.

Perikanan

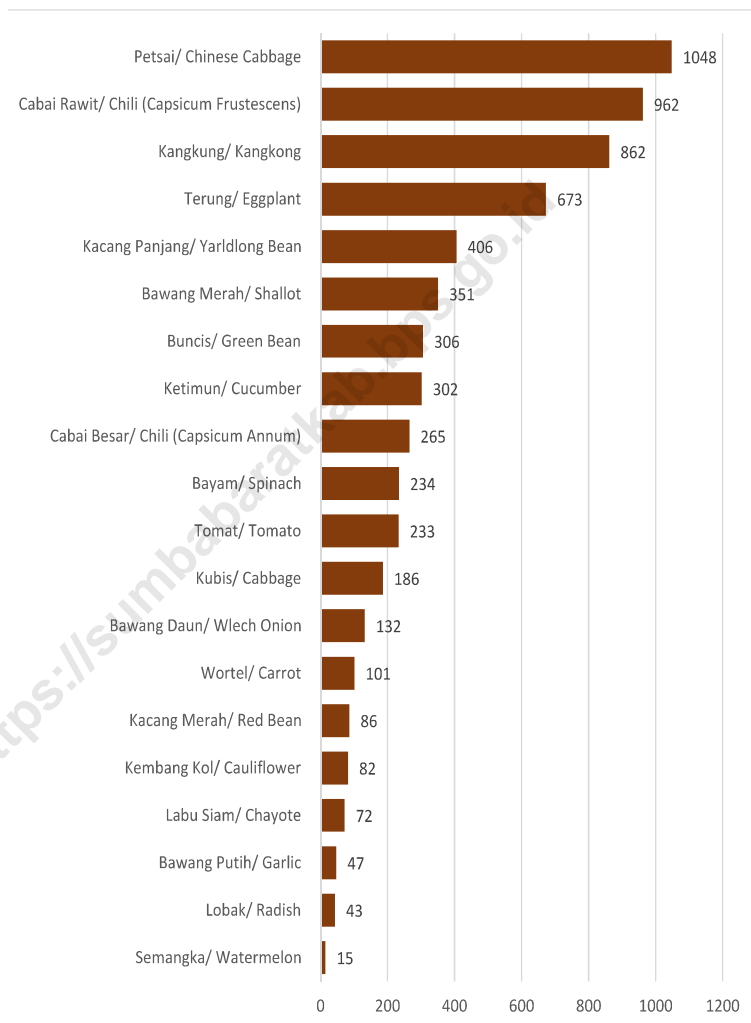
Produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2019 mencapai 3.009 ton dengan nilai produksi sebesar 150.450 juta rupiah.

Fishery

Marine capture fisheries production in 2019 reached 3.009 tons with value production around 150.450 million rupiahs in 2019.

Gambar 5.1
Figures

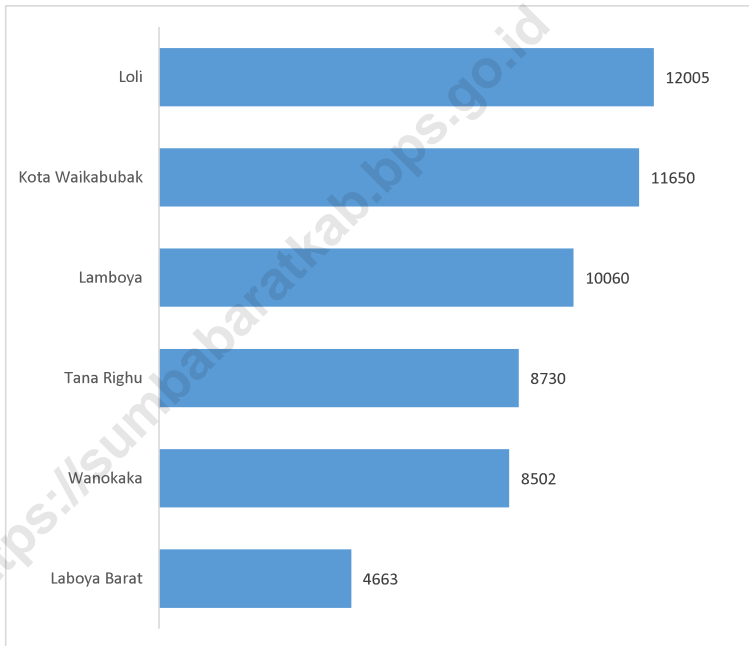
**Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Sumba Barat
(kuintal), 2019**
**Production Vegetables in Sumba Barat Regency (quintal),
2019**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Populasi Babi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Number of Pig by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Barat/ Livestock Service of Sumba Barat

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallion		Bawang Merah Shallots		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	5	7	-	1
Wanokaka	-	-	2	2	-	-
Laboya Barat	1	-	-	1	-	-
Loli	37	16	6	4	3	1
Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
Tana Righu	-	1	-	1	-	1
Sumba Barat	38	17	13	15	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach		Buncis String Beans		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	-	1	-	1	-	-
Wanokaka	-	4	1	4	-	-
Laboya Barat	12	4	1	-	-	-
Loli	33	22	25	14	21	9
Kota Waikabubak	10	16	10	13	-	3
Tana Righu	1	1	1	1	-	-
Sumba Barat	56	48	38	33	21	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>		Kacang Merah <i>Red Beans</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lamboya	5	10	-	-	1	2
Wanokaka	2	3	-	2	3	4
Laboya Barat	6	5	-	-	5	1
Loli	28	13	13	5	32	16
Kota Waikabubak	9	11	-	-	12	10
Tana Righu	-	3	-	1	1	1
Sumba Barat	50	45	13	8	54	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		Kembang Kol Cauliflower		Kubis Cabbage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lamboya	1	4	-	-	-	1
Wanokaka	3	5	1	-	1	-
Laboya Barat	10	5	-	-	-	-
Loli	32	16	24	7	13	3
Kota Waikabubak	14	33	5	3	-	9
Tana Righu	2	1	-	-	-	1
Sumba Barat	62	64	30	10	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam Chayote		Lobak Radish		Petsai/Sawi Chinese Cabbage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Lamboya	-	-	-	-	-	2
Wanokaka	-	2	-	-	3	2
Laboya Barat	-	-	-	-	8	8
Loli	-	-	-	-	57	48
Kota Waikabubak	-	4	-	-	15	33
Tana Righu	1	5	-	1	1	1
Sumba Barat	1	11	-	1	84	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Terung Eggplant		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Lamboya	-	2	4	4	-	1
Wanokaka	1	7	1	2	1	-
Laboya Barat	4	6	2	1	-	-
Loli	21	16	19	8	10	-
Kota Waikabubak	3	11	-	9	1	7
Tana Righu	1	1	1	1	1	1
Sumba Barat	30	43	27	25	13	9

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (kuintal), 2018 dan 2019

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (quintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallion		Bawang Merah Shallots		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	492	18	-	2
Wanokaka	-	-	200	6	-	-
Laboya Barat	3	-	-	2	-	-
Loli	1 386	78	200	260	100	25
Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
Tana Righu	-	54	-	65	-	20
Sumba Barat	1 389	132	892	351	100	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bayam <i>Spinach</i>		Buncis <i>String Beans</i>		Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	-	4	-	6	-	-
Wanokaka	-	5	181	7	-	-
Laboya Barat	414	4	1	-	-	-
Loli	7 300	123	5 170	199	2 900	255
Kota Waikabubak	209	31	272	39	-	10
Tana Righu	1	67	1	55	-	-
Sumba Barat	7 924	234	5 625	306	2 900	265

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>		Kacang Merah <i>Red Beans</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lamboya	33	88	-	-	7	10
Wanokaka	260	31	-	2	227	14
Laboya Barat	138	22	-	-	12	4
Loli	3 462	731	249	50	6 280	316
Kota Waikabubak	20	32	-	-	140	38
Tana Righu	-	58	-	34	2	24
Sumba Barat	3 913	962	249	86	6 668	406

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung <i>Water Spinach</i>		Kembang Kol <i>Cauliflower</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lamboya	100	15	-	-	-	4
Wanokaka	23	10	225	-	400	-
Laboya Barat	220	12	-	-	-	-
Loli	7 740	686	1 830	76	1 415	30
Kota Waikabubak	424	83	10	6	-	74
Tana Righu	514	56	-	-	-	78
Sumba Barat	9 021	862	2 065	82	1 815	186

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam Chayote		Lobak Radish		Petsai/Sawi Chinese Cabbage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Lamboya	-	-	-	-	-	17
Wanokaka	-	4	-	-	87	10
Laboya Barat	-	-	-	-	10	10
Loli	-	-	-	-	4 440	864
Kota Waikabubak	-	55	-	-	21	72
Tana Righu	1 002	13	-	43	1	75
Sumba Barat	1 002	72	-	43	4 559	1 048

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Terung Eggplant		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Lamboya	-	12	25	20	-	2
Wanokaka	300	8	300	9	250	-
Laboya Barat	319	11	3	2	-	-
Loli	4 490	546	3 400	135	720	-
Kota Waikabubak	4	31	-	35	1	34
Tana Righu	1	65	1	32	1	65
Sumba Barat	5 114	673	3 729	233	972	101

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (ha), 2016–2019

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sumba Barat Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wleeh Onion	-	40	38	17
Bawang Merah/ Shallot	-	9	13	15
Bawang Putih/ Garlic	-	2	3	3
Bayam/ Spinach	-	61	56	48
Buncis/ Green Bean	-	39	38	33
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	31	21	12
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	-	57	50	45
Kacang Merah/ Red Bean	-	13	13	8
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	-	49	54	34
Kangkung/ Kangkong	-	58	62	64
Kembang Kol/ Cauliflower	-	26	30	10
Ketimun/ Cucumber	-	41	38	26
Kubis/ Cabbage	-	17	14	14
Labu Siam/ Chayote	-	7	1	11
Lobak/ Radish	-	1	-	1
Petsai/ Chinese Cabbage	-	88	84	94
Terung/ Eggplant	-	40	30	43
Tomat/ Tomato	-	34	27	25
Wortel/ Carrot	-	11	13	9
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	1	-	3
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note: data tahun 2016 tidak tersedia

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (kuintal), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sumba Barat Regency (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	415	1 254	1 389	132
Bawang Merah/ Shallot	95	227	892	351
Bawang Putih/ Garlic	-	35	100	47
Bayam/ Spinach	795	4 476	7 924	234
Buncis/ Green Bean	1 489	2 564	5 625	306
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	2 034	2 872	2 900	265
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	2 400	4 304	3 913	962
Kacang Merah/ Red Bean	143	78	249	86
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	699	5 896	6 668	406
Kangkung/ Kangkong	1 632	4 714	9 021	862
Kembang Kol/ Cauliflower	327	1 388	2 065	82
Ketimun/ Cucumber	1 384	3 354	5 978	302
Kubis/ Cabbage	415	1 112	1 815	186
Labu Siam/ Chayote	126	745	1 002	72
Lobak/ Radish		40	-	43
Petsai/ Chinese Cabbage	629	3 702	4 559	1 048
Terung/ Eggplant	1 083	4 919	5 114	673
Tomat/ Tomato	1 053	2 592	3 729	233
Wortel/ Carrot	336	304	972	101
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	3	270	-	15
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Keji Beling Verbenaceae		Kencur East Indian Galangal	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	20	15	-	-	10	10
Laboya Barat	-	-	55	83	-	-
Loli	110	110	-	-	105	95
Kota Waikabubak	2	2	-	-	1	3
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	132	127	55	83	116	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit <i>Turmeric</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	150	130	5	3	-	-
Laboya Barat	4 615	2 742	1 097	1 315	-	-
Loli	125	90	75	70	90	100
Kota Waikabubak	2	2	2	2	-	-
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	4 892	2 964	1 179	1 390	90	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	244	-
Laboya Barat	71	116	35	50	2 623	2 695
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	1	-	-	-	-
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	71	117	35	50	2 867	2 695

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Sambiloto <i>King of Bitter</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	-	-
Laboya Barat	60	80	-	-	1 125	282
Loli	-	-	-	-	80	85
Kota Waikabubak	2	2	-	2	1	1
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	62	82	-	2	1 206	368

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (kg), 2018 and 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Keji Beling Verbenaceae		Kencur East Indian Galangal	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	20	75	-	-	10	40
Laboya Barat	-	-	24	176	-	-
Loli	1 185	900	-	-	1 045	620
Kota Waikabubak	3	4	-	-	2	7
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	1 208	979	24	176	1 057	667

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit <i>Turmeric</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	138	650	5	21	-	-
Laboya Barat	3 013	7 544	598	5 180	-	-
Loli	1 330	630	815	540	815	510
Kota Waikabubak	3	5	3	4	-	-
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	4 484	8 829	1 421	5 745	815	510

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	244	-
Laboya Barat	72	280	420	2 400	1 050	8 035
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	3	-	-	-	-
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	72	283	420	2 400	1 294	8 035

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Sambiloto <i>King of Bitter</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	-	-
Laboya Barat	36	160	-	-	1 213	826
Loli	-	-	-	-	543	315
Kota Waikabubak	3	3	-	4	2	3
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	39	163	-	4	1 758	1 144

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sumba Barat Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ Ginger	99	2 670	132	127
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	4	3	55	83
Kencur/ East Indian Galangal	37	133	116	108
Kunyit/ Turmeric	4 126	4 479	4 892	2 964
Laos/Lengkuas/ Galanga	714	1 377	1 179	1 390
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	323	379	90	100
Lidah Buaya/ Oliviera	4	3	71	117
Mahkota Dewa/ God's Crown	8	3	35	50
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	2 928	2 730	2 867	2 695
Sambiloto/ King of Bitter	4	3	62	82
Temuireng/ Black Turmeric	6	3	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	2	3	-	2
Temulawak/ Java Turmeric	19 753	551	1 206	368

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Sumba Barat (kg), 2016–2019**
***Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sumba
Barat Regency (kg), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ Ginger	442	11 987	1 208	979
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crista	4	3	24	176
Kencur/ East Indian Galangal	70	742	1 057	667
Kunyit/ Turmeric	3 536	7 978	4 484	8 829
Laos/Lengkuas/ Galanga	530	4 187	1 421	5 745
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	323	1 753	815	510
Lidah Buaya/ Oliviera	4	3	72	283
Mahkota Dewa/ God's Crown	133	36	420	2 400
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	655	1 684	1 294	8 035
Sambiloto/ King of Bitter	4	3	39	163
Temuireng/ Black Turmeric	8	4	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	2	3	-	4
Temulawak/ Java Turmeric	19 755	2 147	1 758	1 144

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (m²), 2018 and 2019**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-	-
Tana Righu	-	-	-	-
Sumba Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lamboya	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-	-
Tana Righu	-	-	-	-
Sumba Barat	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (tangkai), 2018 and 2019

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-	-
Tana Righu	-	-	-	-
Sumba Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lamboya	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-	-
Tana Righu	-	-	-	-
Sumba Barat	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Sumba Barat (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Sumba Barat Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordylina/ <i>Cordylina</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Sumba Barat (tangkai), 2016–2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Sumba
Barat Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang—pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (kuintal), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Sumba Barat Regency (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Alpukat Avocado		Belimbing Star Fruit		Durian Durian	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	85	-	-	-	3
Laboya Barat	2	-	-	-	-	-
Loli	268	72	77	19	94	80
Kota Waikabubak	14	12	15	5	90	72
Tana Righu	13 588	4 577	-	-	3 528	1 171
Sumba Barat	13 872	4 746	92	24	3 712	1 326

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air Water Apple		Jambu Biji Guava		Jeruk Besar Pomelo	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lamboya	-	3	3	5	26	41
Wanokaka	21	27	36	28	56	53
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	50	52	-	-	280	26
Kota Waikabubak	7	3	32	33	27	7
Tana Righu	-	-	-	-	-	840
Sumba Barat	78	85	71	66	389	966

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Keprok Orange/Tangerne		Mangga Mango		Manggis Mangosteen	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lamboya	-	-	220	285	-	-
Wanokaka	200	132	-	9 074	-	-
Laboya Barat	-	-	1 520	-	-	-
Loli	-	-	575	1 057	1	2
Kota Waikabubak	28	13	240	391	7	3
Tana Righu	-	70	-	-	-	-
Sumba Barat	228	215	2 555	10 807	8	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Melinjo <i>Gnetum/Melinjo</i>		Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>		Nenas <i>Pineapple</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Lamboya	-	-	44	18	415	125
Wanokaka	-	23	40	77	19	21
Laboya Barat	-	-	54	-	29	-
Loli	-	-	1 390	2 958	124	102
Kota Waikabubak	3	3	1 200	466	9	10
Tana Righu	-	-	29 032	9 744	2 292	1 816
Sumba Barat	3	26	31 760	13 262	2 888	2 074

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya <i>Papaya</i>		Petai <i>Twisted Cluster Bean</i>		Pisang <i>Banana</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Lamboya	262	266	-	-	595	623
Wanokaka	156	263	-	-	433	795
Laboya Barat	1 044	-	-	-	352	-
Loli	669	1 779	-	-	1 907	1 174
Kota Waikabubak	120	163	4	4	180	210
Tana Righu	31 972	11 032	32	32	290 324	209 324
Sumba Barat	34 223	13 503	36	36	293 791	212 126

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan <i>Rambutan</i>		Salak <i>Snakefruit</i>		Sawo <i>Sapodilla/Sawo</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	225	176	-	-	45	30
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	840	764	99	61	560	643
Kota Waikabubak	180	209	60	3	60	45
Tana Righu	1 204	461	2 079	1 470	-	-
Sumba Barat	2 449	1 610	2 238	1 534	665	718

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sirsak Soursop		Sukun Breadfruit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Lamboya	-	4	-	-
Wanokaka	24	20	589	787
Laboya Barat	-	-	2	-
Loli	70	64	52	62
Kota Waikabubak	46	9	180	299
Tana Righu	4 908	4 908	1 176	663
Sumba Barat	5 048	5 005	1 999	1 811

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sumba Barat Regency (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	5 485	13 872	4 746
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	-	10	92	24
Durian/ <i>Durian</i>	-	205	3 712	1 326
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	-	12	78	85
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	-	114	71	66
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-	23 864	389	966
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	-	1 070	228	215
Mangga/ <i>Mango</i>	-	16 060	2 555	10 807
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	3	8	5
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	-	3	3	26
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	-	11 363	31 760	13 262
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	1 369	2 888	2 074
Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	17 763	34 223	13 503
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	8	36	36
Pisang/ <i>Banana</i>	-	93 264	293 791	212 126
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	368	2 449	1 610
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	818	2 238	1 534
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	-	149	665	718
Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	3 803	5 048	5 005
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	-	656	1 999	1 811

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Sumba Barat Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	660	660	121	121
Wanokaka	3 860	3 370	203	120
Laboya Barat	730	730	126	1 426
Loli	261	699	41	288
Kota Waikabubak	368	476	147	358
Tana Righu	1 691	1 691	45	45
Sumba Barat	7 570	7 626	642	2 358

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Lainnya /Others	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lamboya	241	241	353	353
Wanokaka	15	11	4 068	4 068
Laboya Barat	373	1 573	296	296
Loli	6	6	1 072	1 072
Kota Waikabubak	56	56	16	16
Tana Righu	46	46	2 675	2 675
Sumba Barat	737	1 933	8 480	8 480

Catatan/Note: Lainnya termasuk jambu mete, kemiri, kapuk, cengkeh, pinang, vanili, asam, jarak rambutan, jarak pagar, tembakau, sirih, dam lontar

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Barat/ *Agriculture Service of Sumba Barat Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sumba Barat (ton), 2018 dan 2019**
Table *Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Sumba Barat Regency (ton), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	80	80	18	18
Wanokaka	730	680	8	5
Laboya Barat	68	67	10	52
Loli	11	11	10	10
Kota Waikabubak	36	35	10	10
Tana Righu	187	180	16	14
Sumba Barat	1 112	1 053	62	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Lainnya /Others	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lamboya	8	8	65	65
Wanokaka	3	2	339	339
Laboya Barat	10	41	32	32
Loli	2	2	148	148
Kota Waikabubak	5	5	3	3
Tana Righu	6	6	475	475
Sumba Barat	34	64	1 062	1 062

Catatan/Note: Lainnya termasuk jambu mete, kemiri, kapuk, cengkeh, pinang, vanili, asam, jarak rambutan, jarak pagar, tembakau, sirih, dam lontan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Barat/ *Agriculture Service of Sumba Barat Regency*

5.3 PERTANIAN AGRICULTURE

Tabel 5.3.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019**
Area of Wetland by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	
Lamboya	420	625	1 045
Wanokaka	1 174	380	1554
Laboya Barat	42	715	757
Loli	780	3 157	3 937
Kota Waikabubak	369	1 853	2 222
Tana Righu	62	13	75
Sumba Barat	2 847	6 743	9 590

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Barat/Agriculture Service of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 5.3.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat (ha), 2019
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Sumba Barat Regency (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	
Lamboya	2 690	284	331
Wanokaka	1 083	820	1 969
Laboya Barat	1 953	4 129	649
Loli	1 761	1 484	1 120
Kota Waikabubak	568	154	56
Tana Righu	6 518	1 921	947
Sumba Barat	14 573	8 792	5 072

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Barat/Agriculture Service of Sumba Barat Regency

Tabel 5.3.3 Luas Panen Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat (Ha), 2019
Harvested Area of Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Sumba Barat Regency (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	-	8	57	-
Wanokaka	-	4	340	8
Laboya Barat	-	-	373	-
Loli	5	5	246	60
Kota Waikabubak	-	5	7	7
Tana Righu	-	53	25	2
Sumba Barat	5	75	1 066	77

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Barat/Agriculture Service of Sumba Barat Regency

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 **Luas Kawasan Hutan (ha) di Kabupaten Sumba Barat, 2019**
Table 5.4.1 **Extent of Forest Area (ha) in Sumba Barat Regency, 2019**

Nama Kawasan Hutan <i>Forest</i>	RTK	Luas <i>Forest Area</i>	Fungsi Hutan <i>Forest Function</i>	Letak <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Watu Mbolo (Tata Batas)	65	48,01	Produksi	Melintasi Kec. Loli dan Sumba Barat Daya
Rangga Dongu *)	76	48,79	Hutan lindung	Melintasi Kec. Loli dan Sumba Tengah
Poronombu (Tata Batas)	4	1142,06	Lindung	Melintasi Kec. Tana Righu, Loli dan Sumba Barat Daya
Rabawawi Kaliasin	30	65,83	Lindung	Melintasi Kec. Loli, Tana Righu dan Sumba Tengah
Kanungga Rara (Tata Batas)	52	794,97	Produksi	Melintasi Kec. Tana Righu
Gollu Kare (Belum Tata Batas)	59	1009,43	Produksi	Kecamatan Laboya Barat, Desa Wetana
Lamboya (SK.P/Pemancangan Sementara)	3	2860,29	Produksi	Kec. Lamboya, Laboya Barat, dan Sumba Barat Daya
Pogo Bina (Tata Batas)	19	279,85	Produksi	Kecamatan Loli
Omba Kaporota (Tata Batas)	21	98,85	Produksi Terbatas	Kec. Kota Waikabubak, Desa Puu Mawo dan Soba Rade
Kalada Wogo (Tata Batas)	20	341,41	Produksi Terbatas	Kec. Kota Waikabubak, Loli dan Sumba Tengah
Mati Katillu **)	29	500	APL	Kec. Loli dan Kec. Lamboya
Weepada (Belum Tata Batas)	54	377,25	Produksi Terbatas	Kec. Loli dan Sumba Tengah
Pola Pare Cako (Belum Tata Batas)	27	412,38	Produksi	Kec. Laboya Barat dan Sumba Barat
Jumlah / Total (ha)		7 543,56		

Catatan/Note: Kawasan Hutan Rangga Dongu dikelola oleh Sumba Tengah

Sumber/Source: UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kabupaten Sumba Barat / Forestry Service of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m³) di
Kabupaten Sumba Barat, 2019**
**Timber Production by Type of Product (m³) in Sumba Barat
Regency, 2019**

Bulan Month	Rimba Campuran	Rimba Istimewa	Rimba Indah	MPTS	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	0	0	0	0	0
Februari/February	0	0	0	0	0
Maret/March	10,0801	4,4760	0	0	14,5561
April/April	1,1520	0	4,8960	2,0160	8,0640
Mei/May	5,7414	0	10,4270	0	16,1684
Juni/June	0	0	0	0	0
Juli/July	14,6720	8,9860	16,6210	7,1420	47,4210
Agustus/August	37,6100	17,8659	16,5885	1,0217	73,0861
September/September	46,4320	7,0554	14,4764	3,5424	71,5062
Oktober/October	89,2671	19,8840	21,8960	6,1540	137,2011
November/November	47,3670	0	12,1602	0	59,5272
Desember/December	21,5642	10,1200	7,2896	0,0480	39,0218
Sumba Barat	27,8858	68,3873	104,3547	19,9241	466,5519

Sumber/Source: UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wialyah Kabupaten Sumba Barat / Forestry Service of Sumba Barat Regency

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	245	250	3 396	3 416
Wanokaka	331	339	2 471	2 486
Laboya Barat	251	258	1 867	1 878
Loli	232	238	2 324	2 338
Kota Waikabubak	104	107	1 463	1 472
Tana Righu	441	452	1 095	1 102
Sumba Barat	1 604	1 644	12 616	12 692

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	1 496	1 530	591	621
Wanokaka	1 053	1 077	637	669
Laboya Barat	842	861	625	656
Loli	949	971	160	168
Kota Waikabubak	911	932	81	85
Tana Righu	593	607	807	847
Sumba Barat	5 844	5 978	2 901	3 046

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	14	14	9 581	10 060
Wanokaka	11	11	8 097	8 502
Laboya Barat	-	-	4 441	4 663
Loli	-	-	11 433	12 005
Kota Waikabubak	-	-	11 095	11 650
Tana Righu	21	21	8 314	8 730
Sumba Barat	46	46	52 961	55 610

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Barat/ *Livestock Service of Sumba Barat*

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019**
Table **Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry (heads) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	59 290	64 626	-	-
Wanokaka	54 918	59 861	-	-
Laboya Barat	25 011	27 262	-	-
Loli	57 577	62 759	9 000	-
Kota Waikabubak	57 807	63 010	-	-
Tana Righu	31 700	34 553	-	-
Sumba Barat	286 303	312 070	9 000	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Barat/ Livestock Service of Sumba Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lamboya	6 518	7 105	1 836	2 001
Wanokaka	4 063	4 429	1 042	1 136
Laboya Barat	1 165	1 270	473	516
Loli	25 277	27 552	1 517	1 654
Kota Waikabubak	22 706	24 750	1 533	1 671
Tana Righu	12 613	13 748	1 110	1 210
Sumba Barat	72 342	78 853	7 511	8 187

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Barat/ *Livestock Service of Sumba Barat*

Tabel 5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019
Number of Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock (heads) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	6	-	94	-
Wanokaka	12	-	260	-
Laboya Barat	7	-	108	-
Loli	24	-	344	-
Kota Waikabubak	260	244	512	-
Tana Righu	270	-	200	-
Kabupaten	579	244	1 518	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kecamatan Subdistrict	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lamboya	8	-	11	-
Wanokaka	25	-	120	-
Laboya Barat	12	-	32	-
Loli	35	-	45	-
Kota Waikabubak	17	-	238	200
Tana Righu	9	-	125	-
Sumba Barat	106	-	571	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kecamatan Subdistrict	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lamboya	-	-	135	-
Wanokaka	-	-	470	-
Laboya Barat	-	-	185	-
Loli	-	-	1 057	-
Kota Waikabubak	-	-	1 171	-
Tana Righu	-	-	630	-
Sumba Barat	-	-	3 648	-

Catatan/*Note*: Data tahun 2018 termasuk pemotongan yang dilakukan di luar RPH untuk kebutuhan adat budaya dan kebutuhan masyarakat di kecamatan, Data tahun 2019 hanya pemotongan pada RPH

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Barat/ *Livestock Service of Sumba Barat*

Tabel
Table 5.5.4**Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kuintal) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019*****Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (quintal) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	536	-	-	36	-	-
Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat	536	-	-	36	-	-

Catatan/Note: Data tahun 2019 hanya pemotongan pada RPH

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Barat/ Livestock Service of Sumba Barat

Tabel 5.5.5 **Produksi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kuintal) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019**
Table 5.5.5 **Poultry Production by Subdistrict and Kind of Poultry (quintal) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	517	-	42	12
Wanokaka	478	-	26	6
Laboya Barat	108	-	7	3
Loli	502	-	165	9
Kota Waikabubak	504	-	148	10
Tana Righu	276	-	82	7
Sumba Barat	2 385	-	470	47

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Barat/ Livestock Service of Sumba Barat

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	460	389	-	-	460	389
Wanokaka	1 157	1 157	-	-	1 157	1 157
Laboya Barat	158	122	-	-	158	122
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
Tana Righu	-	30	-	-	-	30
Sumba Barat	1 858	1 698	-	-	1 858	1 698

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Barat/*Oceanic and Fishery of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 5.6.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sumba Barat (ton), 2018 dan 2019

Capture Fisheries Production by Subdistrict and Subsector in Sumba Barat Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	660	489	-	-	660	489
Wanokaka	1 649	1 558	-	-	1 649	1 558
Laboya Barat	450	854	-	-	450	854
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
Tana Righu	240	108	-	-	240	108
Sumba Barat	2 998	3 009	-	-	2 998	3 009

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Barat/*Oceanic and Fishery of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 5.6.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and type of Cultivation in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fres Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	30	-	22	-	-	-
Wanokaka	20	1	76	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	177	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	96	-	-	-
Tana Righu	-	-	11	-	-	-
Sumba Barat	50	1	382	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Barat/*Oceanic and Fishery of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 5.6.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Sumba Barat (ton), 2018 dan 2019
Aquaculture Production by Subdistrict and type of Cultivation in Sumba Barat Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fres Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	-	-	0,8	-	-	-
Wanokaka	-	0,503	7,63	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
Loli	-	-	5,63	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	8,08	-	-	-
Tana Righu	-	-	0,27	-	-	-
Sumba Barat	-	0,503	21,61	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Barat/*Oceanic and Fishery of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 5.6.5**Nilai Produksi perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor (juta rupiah) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019*****Production Value of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Sumba Barat Regency (million rupiah) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Lamboya	-	24 450	-	-	-	24 450
Wanokaka	-	77 900	-	-	-	77 900
Laboya Barat	-	42 700	-	-	-	42 700
Loli	-	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
Tana Righu	-	5 400	-	-	-	5 400
Sumba Barat	-	150 450	-	-	-	150 450

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Barat/*Oceanic and Fishery of Sumba Barat Regency*

Tabel 5.6.6 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamboya	97	38	0
Wanokaka	665	355	45
Laboya Barat	70	27	-
Loli	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-
Tana Righu	30	16	-
Sumba Barat	862	436	45

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Barat/Oceanic and Fishery of Sumba Barat Regency

11.063 pelanggan Listrik



21.745.992 KWh Listrik
diproduksi tahun 2019

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.
 2. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik.
 3. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industry, atau pengguna komersial lainnya.
 4. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 5. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
1. *Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
 2. *State Electricity Company (PLN) is State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.*
 3. *The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collecting and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*
 4. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to consumers.*
 5. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*

- | | |
|--|--|
| <p>6. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.</p> | <p>6. <i>Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.</i></p> |
| <p>7. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan, dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.</p> | <p>7. <i>Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity consumed, maintenance, stationaries, spare parts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental cost, and costs of other services.</i></p> |
| <p>8. Nilai output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.</p> | <p>8. <i>Output cover electricity/ gas/ cleaned water sold and distributed to consumers added by income from other services.</i></p> |

ULASAN

Jumlah pelanggan listrik meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Sumba Barat sebanyak 11.063 pelanggan.

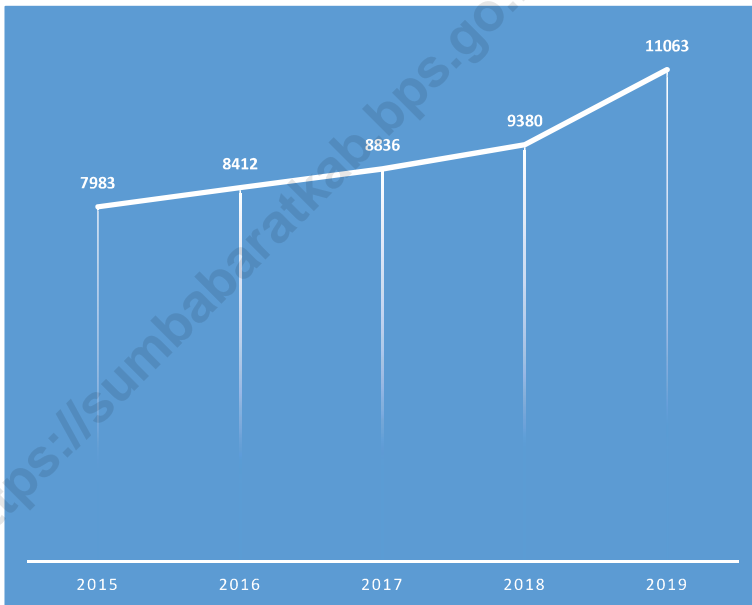
DESCRIPTION

The number of electricity customers increases from year to year. In 2019, the number of electricity customers in Sumba Barat Regency is 11.063 customers.

<https://sumbabaratkab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Sumba Barat,
2015 - 2019**
**Number of Electricity Costumers of Sumba Barat Regency,
2015 - 2019**



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Ranting Waikabubak/State Electrical Company of Sub Region Waikabubak

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Ranting PLN Waikabubak Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch Waikabubak by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lamboya	-	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-	-	-
Tana Righu	-	-	-	-	-
Sumba Barat	6 860	21 745 992	21 200 832	-	648 703

Catatan/Note: ¹ Data Kecamatan Tana Righu masuk di PLN Sumba Barat Daya

² Produksi dan penjualan hanya bisa diambil 1 unit layanan pelanggan Sumba Barat, tidak bisa terperinci masing-masing kantor pelayanan/kantor jaga.

³ Data yang ditampilkan termasuk data Kabupaten Sumba Tengah

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Waikabubak/State Electrical Company of Sub Region Waikabubak

Tabel
Table 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Sub Ranting (SR)
PT.PLN (Persero) Ranting Waikabubak di Kabupaten
Sumba Barat, 2015–2019**
***Number of Electricity Customers by Sub Branch at PLN
Branch Waikabubak in Sumba Barat Regency, 2015–
2019***

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lamboya	784	824	875	944	1 303
Wanokaka	367	388	426	545	826
Kota Waikabubak	6 832	7 200	7 535	7 891	8 934
Sumba Barat	7 983	8 412	8 836	9 380	11 063

Catatan/Note: data pelanggan listrik berdasarkan Sub Ranting (SR) di PT. PLN (Persero) Ranting Waikabubak

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Waikabubak/*State Electrical Company of Sub Region Waikabubak*

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019**
***Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Sumba Barat Regency, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamboya	-	-	-
Wanokaka	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-
Loli	-	-	-
Kota Waikabubak	-	-	-
Tana Righu	-	-	-
Sumba Barat	-	-	-

Catatan/Note: Kabupaten Sumba Barat belum memiliki PDAM

130 Rumah Makan/Restauran
di Sumba Barat



Lamboya

1

Loli

25

Tana Righu

1

Kota Waikabubak

102

Wanokaka

1

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan ditempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - berlibur, rekreasi, olah raga
 - bisnis, m e n g h a d i r i pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam ditempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu Negara dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di Negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months) This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting and for any of these purposes:*
 - *pleasure, recreation and sports*
 - *business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including: "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

ULASAN

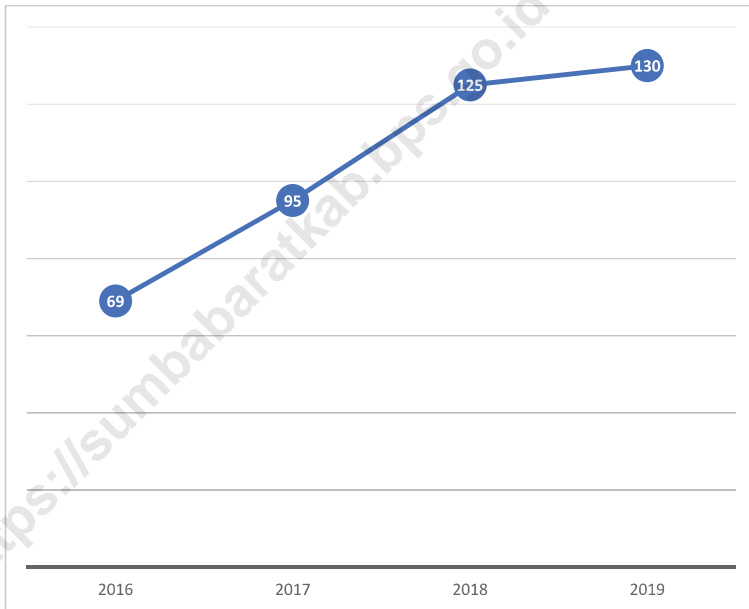
Jumlah rumah makan pada tahun 2019 di Kabupaten Sumba Barat sebanyak 130 rumah makan, jumlah ini lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu 125 tempat makan.

DESCRIPTION

The number of restaurants in 2019 in Sumba Barat Regency is 130 restaurants, this number is more than the previous year which is 125 places to eat.

Gambar 7.1
Figures

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019**
***Number of Restaurants by Subdistrict in Sumba Barat
Regency, 2016–2019***



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Barat/ *Industry and Trade Service of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Sumba Barat
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	-	-	1	1
Wanokaka	-	-	1	1
Laboya Barat	-	-	-	-
Loli	14	20	25	25
Kota Waikabubak	55	75	97	102
Tana Righu	-	-	1	1
Sumba Barat	69	95	125	130

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Barat/ *Industry and Trade Service of Sumba Barat Regency*

**Panjang Jalan di
Sumba Barat
547,51 km²**

**Jalan Negara
15 km²**

**Jalan Provinsi
87,70 km²**

**Jalan Kabupaten
444,81 km²**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Panjang jalan b. Angkutan Darat c. Angkutan Sungai dan Penyeberangan d. Angkutan Laut e. Angkutan Udara f. Pos dan Telekomunikasi | <p>1. <i>Data on transportations and communications cover:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Length of Road</i> <i>b. Land Transportation</i> <i>c. Inland Water Transportation</i> <i>d. Sea Transportation</i> <i>e. Air Transportation</i> <i>f. Pos and telecommunication</i> |
| <p>2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> | <p>2. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicle. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> |
| <p>3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>3. <i>Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.</i></p> |

4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah Pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
6. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Sumba Barat sebanyak 15.027 unit pada tahun 2019, yang terbanyak adalah sepeda motor dengan jumlah mencapai 12.921 unit. Jumlah kecelakaan di Sumba Barat mencapai 80 kecelakaan pada tahun 2019.

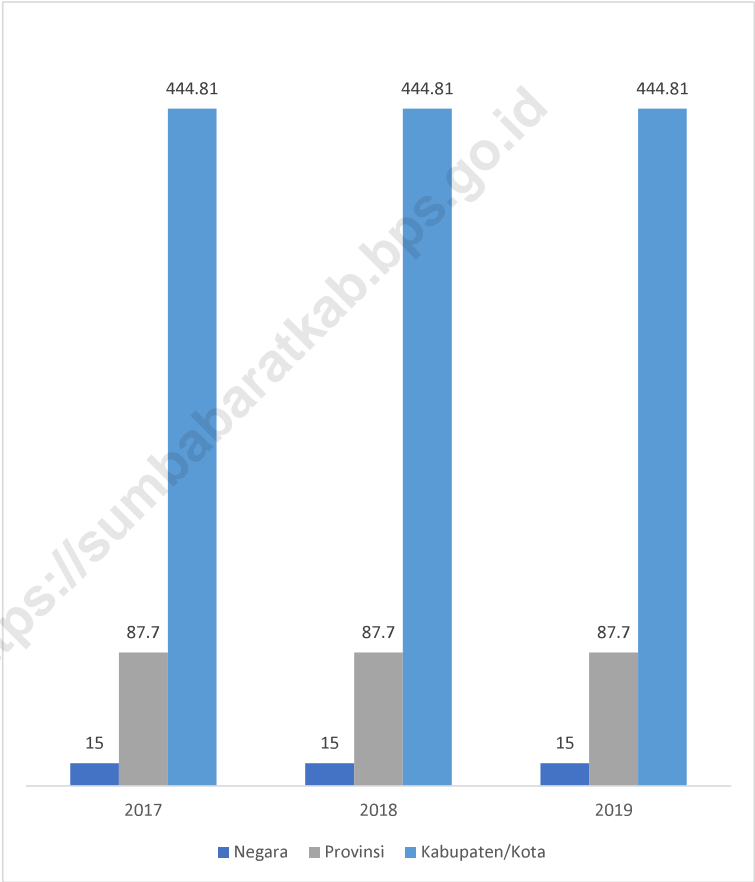
Transportation

Number of vehicles in Sumba Barat Regency accounted for 15.027 units in 2019. The largest number of vehicles was motorcycle accounted for 12.921 units. The number of accidents in Sumba Barat Regency 2019 was 80 accidents.

<https://sumbabaratkab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sumba Barat (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Sumba Barat Regency (km), 2017–2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Barat/*Public Work Service of Sumba Barat Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sumba Barat (km), 2017–2019
Table 8.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Sumba Barat Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	15,00	15,00	15,00
Provinsi/Province	87,70	87,70	87,70
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	444,81	444,81	444,81
Jumlah/Total	547,51	547,51	547,51

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Barat/Public Work Service of Sumba Barat Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sumba Barat (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Sumba Barat Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	429,35	453,87	453,87
Kerikil/Gravel	118,16	93,64	93,64
Tanah/Soil	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	547,51	547,51	547,51

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Barat/Public Work Service of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 8.1.3**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sumba Barat (km), 2017–2019**
Length of Roads by Condition of Roads in Sumba Barat Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	149,43	205,92	205,92
Sedang/ <i>Moderate</i>	109,07	97,13	97,13
Rusak/ <i>Damage</i>	134,20	134,56	134,56
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	154,81	109,90	109,90
Jumlah/Total	547,51	547,51	547,51

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Barat/*Public Work Service of Sumba Barat Regency*

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis dan Pelat Kendaraan di Kabupaten Sumba Barat, 2019
Number of Motor Vehicles by Type and License Plate of Vehicle in Sumba Barat Regency, 2019

Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	Pelat Kendaraan/License Plate of Vehicle		
	Tidak Umum <i>Not Public</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sedan, Jeep, Station Wagon, Mini Bus	500	104	208
Bus, Micro Bus	3	49	12
Truk, Pick Up	902	66	156
Khusus/Alat Berat	19	-	1
Roda 2,3 & Scooter	11 885	-	1 036
Jumlah/Total	13 309	224	1 413

Sumber/Source: UPT Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset daerah Provinsi NTT Wilayah Kabupaten Sumba Barat

Tabel
Table 8.1.3**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan Kabupaten Sumba Barat, 2019**
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelat Kendaraan/License Plate of Vehicle				
	Sedan, Jeep, Station Wagon, Mini Bus	Bus, Micro Bus	Truk, Pick Up	Khusus/ Alat Berat	Roda 2,3 & Scooter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lamboya	10	-	61	-	540
Wanokaka	14	4	49	-	747
Laboya Barat	-	1	23	-	209
Loli	259	18	217	-	3 865
Kota Waikabubak	582	41	902	20	6 803
Tana Righu	13	-	57	-	696
Sumba Barat	878	64	1 124	20	12 860

Sumber/Source: UPT Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset daerah Provinsi NTT Wilayah Kabupaten Sumba Barat

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019**
Table **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	-	-	-	-
Wanokaka	-	-	-	-
Laboya Barat	-	-	-	-
Loli	-	-	-	-
Kota Waikabubak	1	1	1	1
Tana Righu	-	-	-	-
Sumba Barat	1	1	1	1

Sumber/Source:



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

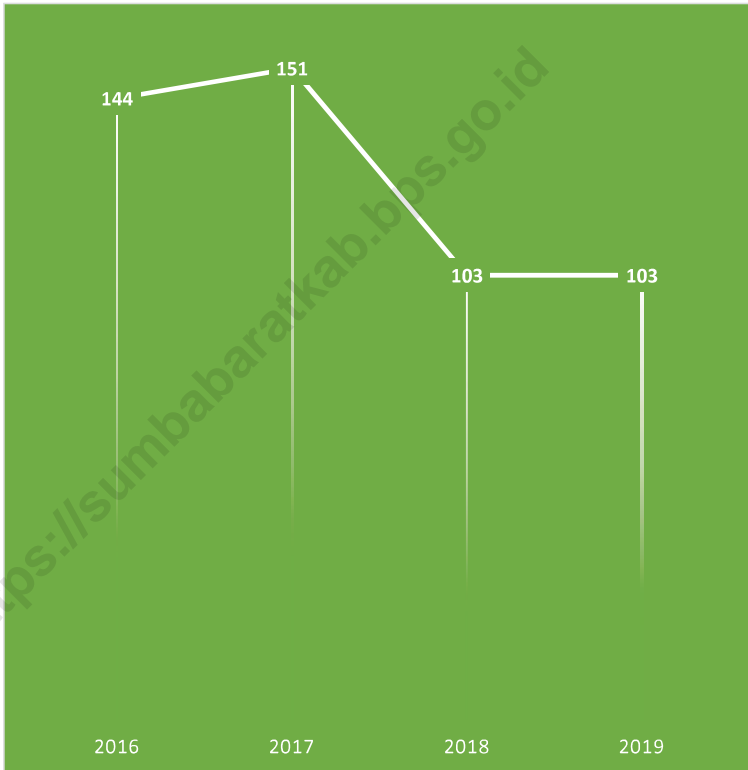
TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based or people economic movement.*

<https://sumbabaratkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2016–2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Sumba Barat

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lamboya	14	16	13	13
Wanokaka	17	19	13	13
Laboya Barat	7	6	3	3
Loli	34	35	19	19
Kota Waikabubak	49	51	36	36
Tana Righu	23	24	19	19
Sumba Barat	144	151	103	103

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Sumba Barat

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sumba Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lamboya	1	-	-	-	12	13
Wanokaka	1	-	-	-	12	13
Laboya Barat	-	-	1	-	2	3
Loli	1	-	1	-	17	19
Kota Waikabubak	-	-	4	-	32	36
Tana Righu	1	-	-	-	18	19
Sumba Barat	4	-	6	-	93	103

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Sumba Barat

Tabel
Table 9.3**Perkembangan Penabung dan Tabungan pada Bank-Bank
di Kabupaten Sumba Barat, 2011 - 2019**
*Trend of Accounts and Saving Deposits at Banks in Sumba
Barat Regency, 2011 - 2019*

Tahun Years	Jumlah Penabung Number of Accounts (Orang / Persons)	Posisi Tabungan Outstanding Saving (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)
2011	58 583	374 254 103
2012	71 320	442 661 225
2013	52 182	439 745 984
2014	78 545	601 536 940
2015	89 218	692 930 490
2016	68 693	505 008 579
2017	73 730	479 237 094
2018	84 115	575 011 415
2019	111 710	577 342 845

Sumber/Source: BRI Cabang Waikabubakm BNI '46 Capem Waikabubak, Bank NTT Cabang Waikabubak/BRI Branch Waikabubak, BNI '46 Sub Branch Waikabubak, NTT Bank Branch of Waikabubak

Tabel
Table 9.4

**Perkembangan Kredit Perbankan menurut Jenis
Penggunaan pada Bank-Bank di Kabupaten Sumba
Barat, 2011 - 2019**
*Trend of Bank Credits by Type of Utilization at Banks in
Sumba Barat Regency, 2011 - 2019*

Rp.000

Tahun Years	Investasi Investment	Modal Kerja Capital	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	3 278 748	97 557 973	369 638 179	470 474 900
2012	9 366 198	216 096 520	255 963 569	481 426 287
2013	9 012 803	80 930 274	924 546 410	1 014 490 487
2014	4 326 082	53 113 766	123 918 522	181 358 370
2015	3 367 008	68 006 647	145 136 322	216 509 977
2016	2 587 640	162 358 942	274 510 287	439 456 869
2017	2 128 304	280 388 513	180 351 053	462 867 870
2018	67 578 192	193 807 541	175 395 500	436 799 112
2019	65 666 742	352 492 657	502 163 291	920 322 690

Sumber/Source: BRI Cabang Waikabubak, BNI '46 Capem Waikabubak, Bank NTT Cabang Waikabubak/BRI Branch Waikabubak, BNI '46 Sub Branch Waikabubak, NTT Bank Branch of Waikabubak

Tabel
Table 9.5**Perkembangan Giro Perbankan pada Bank-Bank di
Kabupaten Sumba Barat, 2011 - 2019**
*Trend of Bank Transfers at Banks in Sumba Barat Regency,
2011 - 2019*

Tahun Years	Jumlah Total (Rp.000)
(1)	(5)
2011	157 393 226
2012	153 250 584
2013	86 259 579
2014	53 506 737
2015	79 163 030
2016	424 855 319
2017	363 144 330
2018	370 782 495
2019	152 946 330

Sumber/Source: BRI Cabang Waikabubak, BNI '46 Capem Waikabubak, Bank NTT Cabang Waikabubak/BRI Branch Waikabubak, BNI '46 Sub Branch Waikabubak, NTT Bank Branch of Waikabubak

Tabel
Table 9.6**Posisi Pinjaman Perbankan Dirinci menurut Sektor di
Kabupaten Sumba Barat, 2017 - 2019**
**Outstanding of Bank Loan by Sector in Sumba Barat
Regency, 2017 - 2019**

Rp.000

Sektor Sector	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian /Agriculture	-	151 524	21 830 333
2. Perindustrian /Industry	-	454 571	357 538
3. Perdagangan/Trade	-	57 275 897	282 350 649
4. Perhubungan/Communication	-	303 047	238 358
5. Jasa Dunia Usaha/Labour	-	64 790 380	71 093 556
6. Lain-lain/Others	-	9 418 165	544 452 255
Jumlah/Total	-	132 393 584	920 322 689

Sumber/Source: BRI Cabang Waikabubak, BNI '46 Capem Waikabubak, Bank NTT Cabang Waikabubak/BRI Branch Waikabubak, BNI '46 Sub Branch Waikabubak, NTT Bank Branch of Waikabubak

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata pengeluaran* di Sumba Barat 2019

Rp 617.684

*perkapita sebulan



non makanan

Rp 231.958

*perkapita sebulan



makanan

Rp 385.727

*perkapita sebulan



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu Maret dan September.
 3. Target sampel Susenas Maret dan Susenas September masing-masing sebanyak 300.000 rumah tangga dan 75.000 rumah tangga di seluruh kabupaten/kota.
 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan tingkat provinsi.
 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok
1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
 2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection household consumption/expenditure was conducted quarterly. Starting in 2015, collection of data Susenas carry out twice a year, In March and September.*
 3. *The March Susenas sample size covers 300.000 households while The September Susenas covers 75.000 households.*
 4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
 5. *The consumption/expenditure data collection are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities, both quantity data and values of commodities consumed are collected.*

makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.</p> <p>7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.</p> | <p>6. <i>For consumption of non-food, the data collected in general are only their value of expenditure consumed, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.</i></p> <p>7. <i>The survey time period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption</i></p> |
|--|--|

ULASAN

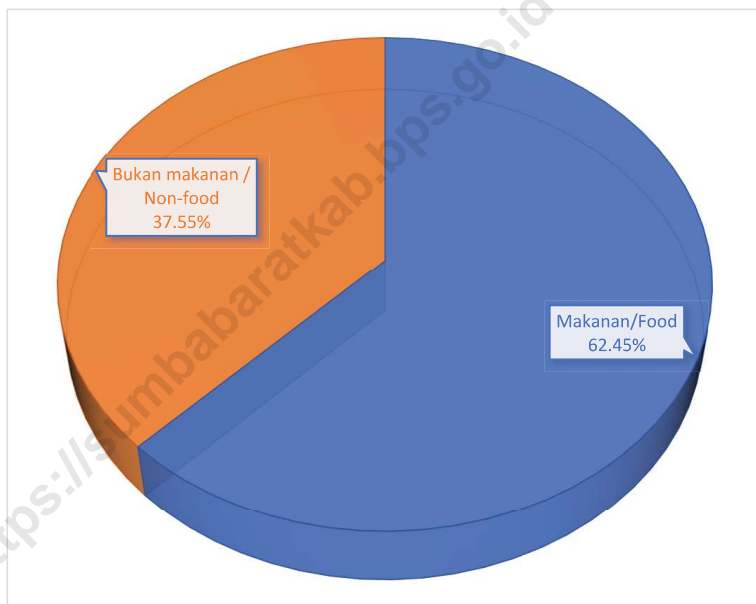
Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan untuk kelompok makanan adalah Rp. 385.727 dan kelompok bukan makanan Rp. 231.958. Dari kelompok makanan, pengeluaran terbesar berturut-turut adalah padi-padian dengan nilai Rp. 96.600, makanan dan minuman jadi dengan nilai Rp. 73.764, dan rokok dengan nilai Rp. 58.991. Dari kelompok bukan makanan, yang terbesar adalah pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga dengan nilai Rp. 121.810.

DESCRIPTION

Average expenditure per capita per month for food group was Rp. 385.727 and non food group was Rp. 231.958. Among the food group, the highest expenditure were Cereals (Rp.96.600), followed by Prepared food and beverages (Rp.73.764), and cigarette (Rp.58.991). From the non food group, the highest expenditure was for housing and household goods with Rp.121.810 per month per capita.

Gambar 10.1
Figures

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Sumba Barat, 2019**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Sumba Barat Regency, 2019*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	99 162	96 600
Umbi-umbian/Tubers	2 490	1 198
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	19 930	20 736
Daging/Meat	25 413	38 411
Telur dan susu/Eggs and milk	12 788	15 147
Sayur-sayuran/Vegetables	35 439	33 322
Kacang-kacangan/Legumes	4 239	3 881
Buah-buahan/Fruits	8 606	7 445
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	8 989	9 736
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 266	18 075
Bumbu-bumbuan/Spices	5 532	4 522
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	4 165	3 897
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	74 175	73 764
Rokok/Cigarettes	43 990	58 991
Jumlah makanan/Total food	363 183	385 727
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	134 957	121 810
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	71 447	67 040
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	10 030	11 152
Komoditas tahan lama/Durable goods	19 484	11 517
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	21 744	19 718
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2 309	720
Jumlah bukan makanan/Total non-food	259 971	231 958
Jumlah/Total	623 154	617 684

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	15,91	15,64
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,40	0,19
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,20	3,36
Daging/ <i>Meat</i>	4,08	6,22
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,05	2,45
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,69	5,39
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,68	0,63
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,38	1,21
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,44	1,58
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,93	2,93
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,89	0,73
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,67	0,63
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11,90	11,94
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,06	9,55
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	58,28	62,45
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,66	19,72
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11,47	10,85
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1,61	1,81
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,13	1,86
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,49	3,19
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,37	0,12
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	41,72	37,55
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sumba Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sumba Barat Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	N/A	N/A
150 000–199 999	N/A	N/A
200 000–299 999	17,63	14,66
300 000–499 999	37,91	40,12
500 000–749 999	21,02	21,12
750 000–999 999	13,11	9,81
> 1 000 000	10,08	13,70
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN TRADE

12 Pasar

848 Kios



130 Warung

205 Toko

PENJELASAN TEKNIS

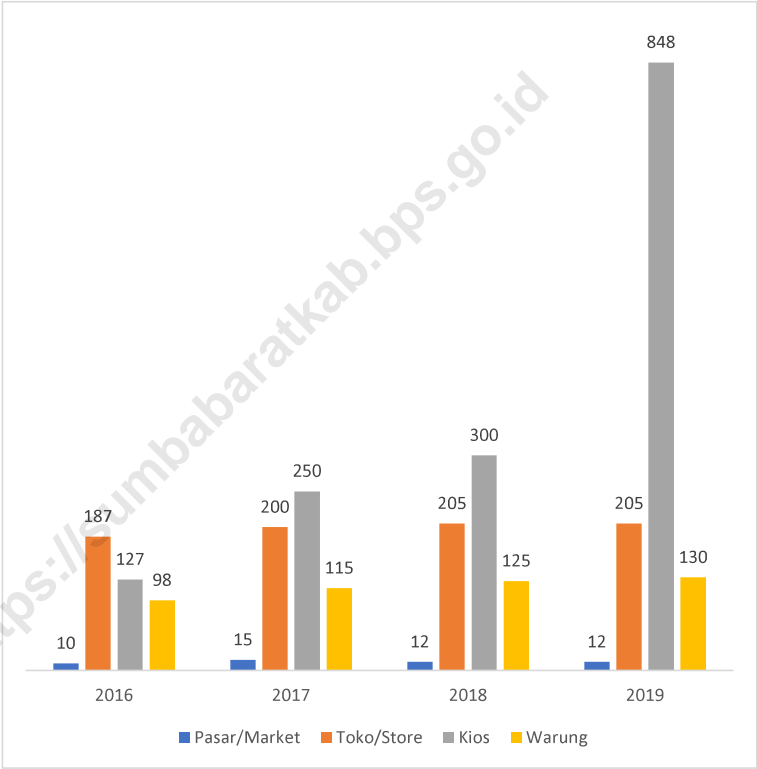
1. Perusahaan/usaha industri adalah unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Industri pengolahan dikelompokkan dalam 4 golongan, yakni industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang / menengah (20-99 pekerja), industri kecil (5-19 pekerja) dan industri mikro (1-4 pekerja).
3. Usaha sektor perdagangan berdasarkan jenisnya terbagi atas perdagangan besar, perdagangan sedang dan perdagangan kecil.
4. Jumlah PT, CV, Firma dan perusahaan perorangan lainnya berdasarkan jumlah pendaftaran /perpanjangan izin usaha pada tahun itu. Ada kemungkinan usaha lain yang tidak mendaftarkan/ memperpanjang izin usaha tiap tahun secara rutin.

TECHNICAL NOTES

1. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods and services, located in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
2. Manufacturing industries are divided into: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20-99 employees), small scale manufacturing (5-19 employees), and micro scale manufacturing (1-4 employees).
3. Establishment of trade sector is divided into large scale, medium scale, and small scale establishment.
4. The number of PT, CV, Firma and other individual companies shall be based on the number of registration / renewal of the business license in that year. There are other business possibilities that do not regularly register / renew business licenses every year.

Gambar 11.1
Figures

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019**
***Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sumba
Barat Regency, 2016– 2019***



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Barat/ *Industry and Trade Service of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sumba
Barat Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	10	15	12	12
Toko/Store	187	200	205	205
Kios	127	250	300	848
Warung	98	115	125	130
Jumlah/Total	422	580	642	1 195

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Barat/ Industry and Trade Service of Sumba Barat Regency

Tabel
Table 11.2**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten di
Kabupaten Sumba Barat, 2019**
**Number of Merchants by Subdistrict in Sumba Barat
Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamboya	-	25	45
Wanokaka	-	35	65
Laboya Barat	-	15	42
Loli	-	80	95
Kota Waikabubak	35	125	225
Tana Righu	-	65	100
Sumba Barat	35	345	572

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Barat/ *Industry and Trade Service of Sumba Barat Regency*

Tabel
Table 11.3**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di
Kabupaten Sumba Barat, 2016–2019**
*Number of Establishments by Type of Business Entity in
Sumba Barat Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	31*)	31*)	34	
CV/Firma	250*)	255*)	354	
Koperasi	144	145	103	103
Perorangan	171*)	151*)	404	
Lainnya	-	-	-	
Jumlah/Total	596	582	895	

Catatan/Note: *) Berdasarkan usaha yang mengurus izin pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tahun 2017

Perorangan mencakup Usaha Dagang, Toko, Kios, 'PO' dan 'PA' (Angkutan Umum), Penyalur Minyak Tanah, Apotik, Rumah Makan/Cattering, Salon Kecantikan, dan Home Stay

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Sumba Barat

Tabel
Table 11.4

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Sumba Barat, 2019

Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Sumba Barat Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mesin dan Perlengkapan	78	162	738 750 000
2.	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	28	73	1 046 850 000
3.	Makanan	85	203	768 649 000
4.	Minuman	7	17	28 476 000
5.	Barang Galian Bukan Logam	4	7	53 160 000
6.	Pakaian Jadi	15	25	451 800 000
7.	Furniture	46	125	5 307 000 000
8.	Tekstil	148	178	1 722 800 000
9.	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1	3	60 000 000
10.	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	2	16	60 000 000
11.	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya	22	45	157 080 000
12.	Barang Lainnya dari Kayu, Barang dari gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya	1	4	18 000 000
13.	Pengolahan Lainnya	2	3	1 020 000
	Sumba Barat	439	861	10 413 585 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Barat/ Industry and Trade Service of Sumba Barat Regency

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Produk Domestik Regional Bruto* di Sumba Barat 2019

pertumbuhan ekonomi 2019**

5.12%

meningkat 0.05%
dibanding tahun 2018*

total

Rp 2.334.460
juta rupiah

berdasarkan lapangan usaha

pertanian

26,93%

Rp 628.614,78 juta rupiah



Pemerintahan

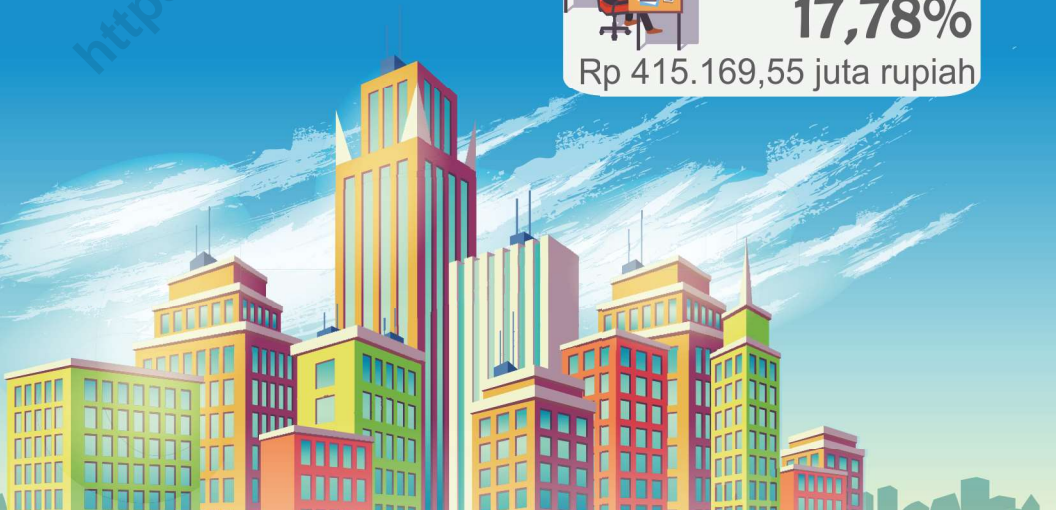
17,78%

Rp 415.169,55 juta rupiah



* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 variabel yaitu berdasarkan lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral/ lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB berdasarkan lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha tertentu atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Penyajian PDB/PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan & Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik & Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur
1. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product at the regional level (provinces / regencies / municipalities). These statistics are presented based on two variable, which is by business field (sectoral) and by expenditure. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*
2. *GDP/GRDP by sector is classified by Industry such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles; Transportation and*

Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi & Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jas Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defense, Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

3. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

3. *GDP and its aggregations are presented in two form; at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan

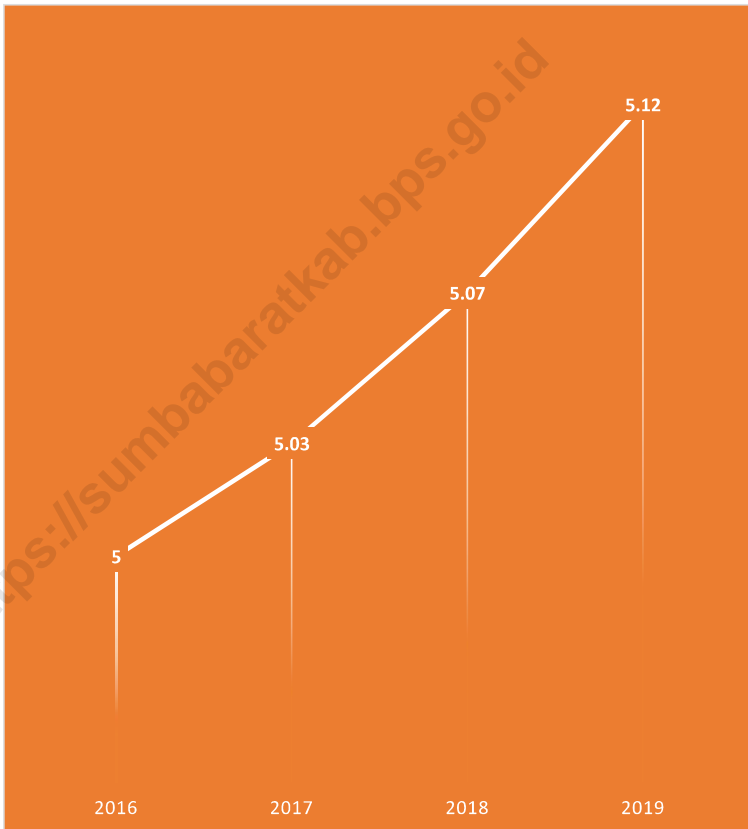
4. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product (GDRP) is derived from GDRP at constant prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.*

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

5. Produk Domestik Regional Neto adalah Produk Domestik Regional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Domestik Regional Neto atas dasar harga pasar.
5. *Net Regional Domestic Product is gross regional domestic product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net Regional Domestic Product at market prices.*
6. Produk Domestik Regional Neto atas dasar biaya faktor adalah Produk Domestik Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai pendapatan regional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Kota Kupang.
6. *Net Regional Domestic Product at factor costs equals to net regional domestic product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Kota Kupang residents.*
7. Pendapatan nasional per kapita adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
7. *Per capita national income is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sumba Barat (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sumba Barat Regency (percent), 2016–2019



Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sumba Barat (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sumba Barat Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	465 712,55	510 185,52	553 441,75	593 787,24	628 614,78
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17 913,95	19 640,36	21 061,96	22 223,67	23 909,10
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	28 150,31	31 111,26	34 280,18	36 798,47	42 797,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	753,76	1 021,14	1 152,65	1 340,41	1 354,46
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	138,02	148,81	158,31	172,44	184,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	103 879,31	119 356,09	131 837,25	146 014,34	159 078,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	263 262,89	297 928,62	326 969,80	365 392,34	403 359,07
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	33 506,17	36 642,13	39 900,63	43 534,83	46 302,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5 868,92	7 197,56	8 569,41	10 027,00	11 199,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	94 055,28	99 586,20	103 063,90	105 643,02	109 422,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	80 390,96	90 190,92	100 826,77	109 643,03	116 806,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	45 400,95	50 672,62	54 592,42	58 390,37	59 053,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3 323,05	3 681,25	4 023,53	4 236,96	4 369,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	275 127,69	312 268,90	338 899,35	378 266,14	415 169,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	168 546,09	188 007,55	204 357,33	222 235,88	236 822,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	22 738,96	25 732,89	28 861,09	32 151,53	34 903,99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	32 232,86	34 427,07	36 829,06	39 022,00	41 111,56
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 641 001,71	1 827 798,88	1 988 825,40	2 168 879,69	2 334 460,55

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sumba Barat (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sumba Barat Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	311 736,19	322 884,40	340 447,97	350 591,39	362 013,72
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13 487,12	14 391,94	15 336,71	16 031,20	16 922,22
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	20 211,13	21 061,98	22 532,68	23 054,57	25 831,84
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	726,74	806,04	819,83	923,98	932,89
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	113,18	117,90	123,41	132,39	141,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	78 107,42	84 161,52	89 482,57	95 474,97	100 437,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	202 305,51	215 605,93	227 874,75	245 345,02	262 137,10
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	26 535,66	27 752,01	29 470,70	31 524,51	33 046,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 022,93	4 657,02	5 363,39	6 106,61	6 738,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	75 639,77	78 547,09	81 179,53	83 091,07	85 146,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	60 289,26	65 518,78	70 313,83	73 180,49	76 314,29
L	Real Estat/Real Estate Activities	31 023,16	32 236,16	33 819,00	35 452,58	35 522,63
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	2 380,42	2 449,50	2 502,68	2 560,68	2 633,58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	206 724,39	217 392,26	223 177,19	238 270,86	257 595,09
P	Jasa Pendidikan/Education	108 912,35	112 111,72	117 081,08	120 986,46	125 269,86
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	17 041,77	18 154,72	19 597,74	21 091,25	22 364,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	24 062,49	24 666,46	25 830,32	27 326,18	28 343,42
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 183 319,48	1 242 515,43	1 304 953,37	1 371 144,23	1 441 390,81

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sumba Barat, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sumba Barat Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	28,38	27,91	27,83	27,38	26,93
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,09	1,07	1,06	1,02	1,02
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,72	1,70	1,72	1,70	1,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,33	6,53	6,63	6,73	6,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,04	16,30	16,44	16,85	17,28
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,04	2,00	2,01	2,01	1,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,36	0,39	0,43	0,46	0,48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,73	5,45	5,18	4,87	4,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,90	4,93	5,07	5,06	5,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,77	2,77	2,74	2,69	2,53
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,20	0,20	0,20	0,20	0,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	16,77	17,08	17,04	17,44	17,78
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,27	10,29	10,28	10,25	10,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,39	1,41	1,45	1,48	1,50
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,96	1,88	1,85	1,80	1,76
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sumba Barat (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sumba Barat Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,58	5,44	2,98	3,26
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,71	6,56	4,53	5,56
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,21	6,98	2,32	12,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,91	1,71	12,70	0,96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,17	4,68	7,28	6,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,75	6,32	6,70	5,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,57	5,69	7,67	6,84
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,58	6,19	6,97	4,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15,76	15,17	13,86	10,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,84	3,35	2,35	2,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,67	7,32	4,08	4,28
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,91	4,91	4,83	0,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,90	2,17	2,32	2,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,16	2,66	6,76	8,11
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,94	4,43	3,34	3,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,53	7,95	7,62	6,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,51	4,72	5,79	3,72
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,00	5,03	5,07	5,12

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sumba Barat (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sumba Barat Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1 342 725,32	1 463 525,12	1 569 743,55	1 657 668,48	1 760 927,83
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	53 742,87	56 500,46	62 549,29	70 014,11	76 915,32
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	700 363,78	755 476,22	806 371,63	916 149,62	943 046,45
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	514 610,86	693 855,39	761 376,30	817 426,99	856 348,45
Perubahan Inventori Changes in Inventories	75 924,99	30 625,59	36 812,03	44 837,68	52 253,56
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Export of Goods and Services	-1 046 366,11	-1 172 183,89	-1 248 027,41	-1 337 217,20	-1 355 031,06
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 641 001,71	1 827 798,88	1 988 825,40	2 168 879,69	2 334 460,55

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sumba Barat (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sumba Barat (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 052 776,88	1 102 278,77	1 147 921,34	1 196 624,32	1 241 476,70
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	44 333,39	44 712,01	47 597,94	51 760,07	55 082,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	557 376,00	558 856,03	571 888,96	612 118,50	624 912,40
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	418 993,00	489 761,06	519 945,77	542 346,36	560 804,19
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	45 200,27	17 534,32	20 281,68	23 693,03	27 084,06
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Export of Goods and Services</i>	-935 360,05	-970 626,76	-1 002 682,33	-1 055 398,05	-1 067 968,54
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 183 319,48	1 242 515,43	1 304 953,37	1 371 144,23	1 441 390,81

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indeks Pembangunan Manusia 2019

IPM tertinggi

Kota Kupang
79,55

jumlah penduduk terbesar

Timor Tengah Selatan
467.990 Jiwa

Sumba Barat

Jumlah Penduduk

129.710 jiwa, nomor 3 terkecil di NTT

IPM

63,56 , nomor 11 Se-NTT

PENJELASAN TEKNIS

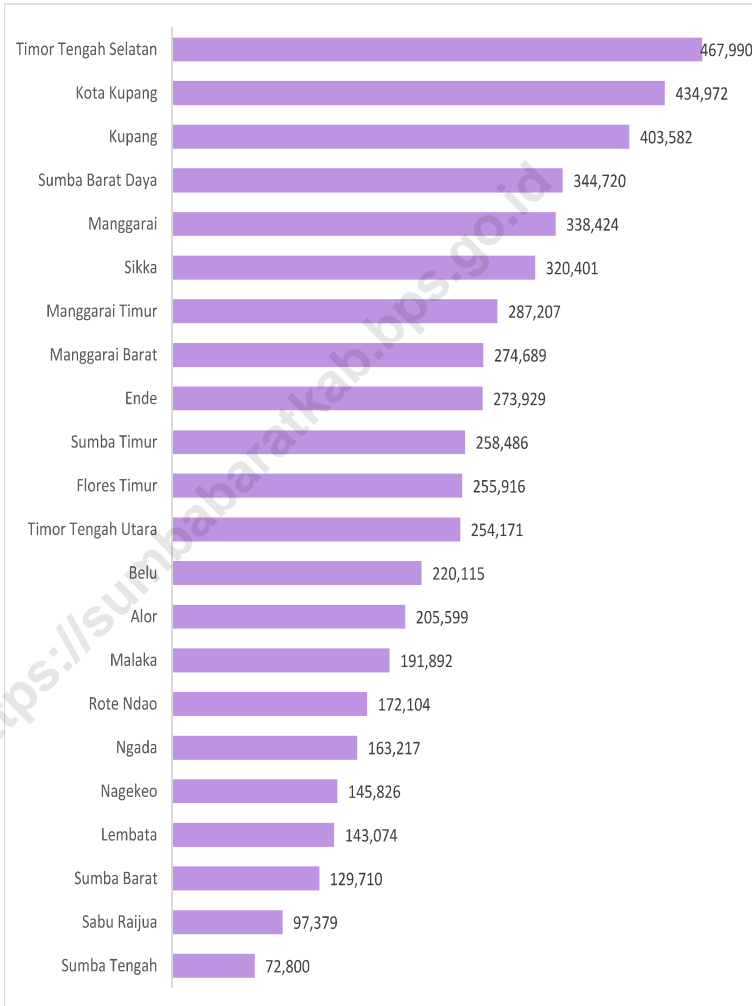
1. Angka harapan hidup adalah perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup (secara rata-rata).
2. Angka harapan hidup sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk khususnya dalam bidang kesehatan.
3. Indikator yang merepresentasikan dimensi pengetahuan dalam IPM adalah angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Kedua indikator ini dimaknai sebagai ukuran sumber daya manusia.
4. Daya beli merupakan kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya untuk barang dan jasa. Ukuran daya beli masyarakat tercermin dalam pengeluaran riil per kapita.
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang diukur dari tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan sehat yang diukur dengan angka harapan hidup (AHH) saat kelahiran, pengetahuan diukur dengan angka melek huruf (AMH) dan rata-rata lama sekolah (MYS), serta standar hidup layak yang diukur dengan kemampuan daya

TECHNICAL NOTES

1. *Life expectancy is estimation of maximal age of one person (in average).*
2. *Life expectancy usually used for evaluates government programs especially programs that directed for increase population welfare in health sector.*
3. *Indicators that represented knowledge dimension in Human Development Index are literacy rate and average of school duration. Both indicators are clarified as human resources measurement.*
4. *Purchasing power parity is the ability of person to spending money in goods and services. Purchasing power parity measurement is per capita of real expenditure.*
5. *Human Development Index is composite index which measured by three basic dimension, they are long healthy life measure with life expectancy since birth, knowledgemeasure with literacy rate and average of school duration, and decent living standard measure with purchasing power parity.*

beli.

6. Indeks kemahalan konstruksi (IKK) adalah indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK rata-rata Nasional
6. *Construction cost-line index is index that describes the comparison between regency or province construction price cost-line and average of national price cost-line construction.*

Gambar 13.1
Figures**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Timur , 2019**
**Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara
Timor Province , 2019**

Sumber/Source : Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Timur , 2015–2019**
*Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara
Timor Province , 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	121 921	123 413	125 776	127 872	129 710
Sumba Timur	246 294	248 777	252 704	255 601	258 486
Kupang	348 010	352 413	372 777	387 479	403 582
Timor Tengah Selatan	459 310	463 211	463 980	465 970	467 990
Timor Tengah Utara	244 714	246 591	249 711	251 993	254 171
Belu	206 778	209 421	213 596	216 783	220 115
Alor	199 915	201 116	202 890	204 380	205 599
Lembata	132 171	133 969	137 714	140 390	143 074
Flores Timur	246 994	248 842	251 611	253 818	255 916
Sikka	313 509	314 988	317 292	318 920	320 401
Ende	269 724	270 598	272 084	272 988	273 929
Ngada	154 693	155 750	159 081	161 196	163 217
Manggarai	319 607	322 911	329 198	333 912	338 424
Rote Ndao	147 778	152 268	159 614	165 807	172 104
Manggarai Barat	251 689	256 099	263 207	269 029	274 689
Sumba Tengah	68 515	69 333	70 719	71 801	72 800
Sumba Barat Daya	319 119	324 045	331 894	338 427	344 720
Nagekeo	139 577	140 877	142 804	144 414	145 826
Manggarai Timur	272 514	275 591	280 118	283 313	287 207
Sabu Raijua	85 970	88 104	91 512	94 406	97 379
Malaka	180 382	186 933	186 312	189 220	191 892
Kota Kupang	390 877	397 287	412 708	423 800	434 972
Nusa Tenggara Timur	5 120 061	5 182 537	5 287 302	5 371 519	5 456 203

Sumber/Source: Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	4,80	5,00	5,03	5,07	5,12
Sumba Timur	5,03	5,06	5,17	5,22	5,11
Kupang	5,05	4,81	5,10	5,12	5,13
Timor Tengah Selatan	4,39	4,71	5,02	5,10	5,10
Timor Tengah Utara	4,70	4,80	5,01	5,03	4,90
Belu	5,34	5,76	5,78	5,60	5,38
Alor	4,86	4,76	5,04	5,06	5,13
Lembata	4,98	4,76	5,03	5,04	5,09
Flores Timur	4,61	4,45	4,49	4,75	4,86
Sikka	4,40	4,93	5,27	5,27	5,21
Ende	5,07	5,08	5,04	4,93	5,08
Ngada	4,69	5,19	5,17	5,00	5,03
Manggarai	5,00	5,09	5,09	5,06	5,05
Rote Ndao	5,06	5,16	5,42	5,42	5,23
Manggarai Barat	4,45	4,87	5,11	5,23	5,54
Sumba Tengah	4,79	4,82	4,92	4,95	5,01
Sumba Barat Daya	4,63	4,87	5,05	5,01	5,06
Nagekeo	4,61	4,56	4,83	4,74	4,23
Manggarai Timur	5,10	5,11	5,08	5,03	5,04
Sabu Raijua	5,04	5,04	5,10	5,13	5,12
Malaka	4,90	5,02	5,11	5,11	4,90
Kota Kupang	6,63	6,74	6,83	6,78	6,29
Nusa Tenggara Timur	4,92	5,12	5,11	5,13	5,20

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: PDRB NTT 2019

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	37,35	36,21	36,69	36,3	36,56
Sumba Timur	77,95	78,19	78,18	76,8	77,39
Kupang	80,98	82,57	84,35	88,67	92,02
Timor Tengah Selatan	144,01	138,43	136,45	130,63	130,31
Timor Tengah Utara	61,96	59,34	58,59	56,09	56,94
Belu	34,75	33,13	33,95	33,91	34,08
Alor	45,83	44,95	43,9	44,13	44,32
Lembata	35,93	35,18	36,26	36,95	37,46
Flores Timur	24,02	25,65	26,97	27,99	27,83
Sikka	44,64	45,14	45,01	44,02	43,32
Ende	63,23	64,65	65,11	66,01	63,45
Ngada	19,85	19,76	20,21	20,79	20,31
Manggarai	74,01	72,65	71,86	69,32	69,33
Rote Ndao	45,01	45,06	45,57	46,12	47,66
Manggarai Barat	50,98	49,55	49,39	48,53	49,23
Sumba Tengah	24,69	25,34	25,37	24,93	25,12
Sumba Barat Daya	96,54	99,26	99,55	97,28	96,3
Nagekeo	20,00	19,18	19,2	18,69	18,7
Manggarai Timur	77,67	76,37	74,85	74,88	75,83
Sabu Raijua	28,43	28,58	28,22	28,88	29,49
Malaka	32,28	31,14	30,91	30,79	30,83
Kota Kupang	39,73	39,59	40,22	40,44	39,86
Nusa Tenggara Timur	1159,84	1149,92	1150,79	1142,17	1146,32

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Nusa Tenggara Timur Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	61,36	61,85	62,30	62,91	63,56
Sumba Timur	62,54	63,22	64,19	64,65	65,34
Kupang	62,04	62,39	62,79	63,55	64,43
Timor Tengah Selatan	59,90	60,37	61,08	61,58	62,23
Timor Tengah Utara	60,96	61,54	62,03	62,65	63,34
Belu	60,54	61,04	61,44	61,86	62,54
Alor	58,50	58,99	59,61	60,14	61,03
Lembata	62,16	62,81	63,09	63,96	64,91
Flores Timur	61,24	61,90	62,89	63,55	64,34
Sikka	61,81	62,42	63,08	63,89	64,75
Ende	65,54	65,74	66,11	66,62	67,20
Ngada	65,10	65,61	66,47	67,10	67,76
Manggarai	60,87	61,67	62,24	63,32	64,15
Rote Ndao	58,32	59,28	60,51	61,51	62,22
Manggarai Barat	60,04	60,63	61,65	62,58	63,50
Sumba Tengah	57,91	58,52	59,39	60,07	61,01
Sumba Barat Daya	60,53	61,31	61,46	61,89	62,60
Nagekeo	63,33	63,93	64,74	65,35	65,88
Manggarai Timur	56,83	57,50	58,51	59,49	60,47
Sabu Raijua	53,28	54,16	55,22	55,79	56,66
Malaka	57,51	58,29	58,90	59,66	60,34
Kota Kupang	77,95	78,14	78,25	78,84	79,55
Nusa Tenggara Timur	62,67	63,13	63,73	64,39	65,23

Sumber/Source: IPM NTT 2019



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT**

BPS-Statistics of Sumba Barat Regency

Jl. Weekarou, Waikabubak - Nusa Tenggara Timur - 87200
Telp/Faks (0387)21256, Email : bps5301@bps.go.id

ISSN 2355-4878



9 772355 487003